

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, megister, dan atau doktor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini.
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, Februari 2017
Yang Membuat Pernyataan

(Siti Rabiatul Adawiyah)
NIM. 4415122348

**PENGARUH PENGGUNAAN ENSIKLOPEDIA
ENCARTA TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
DI SMA NEGERI 70 JAKARTA**



Siti Rabiatul Adawiyah

4415122348

Skripsi yang ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Siti Rabiatul Adawiyah. Pengaruh Penggunaan Ensiklopedia Encarta Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta. *Skripsi*, Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 70 Jakarta sejak bulan September sampai November 2016. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi target penelitian yakni seluruh siswa SMA Negeri 70 Jakarta, yang terdiri dari 30 kelas, dengan jumlah siswa 1.008 orang. Populasi terjangkau penelitian, yakni siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 70 Jakarta yang berjumlah 107 siswa yang terdiri dari tiga kelas. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dari populasi terjangkau dengan menggunakan teknik *random sampling*, yakni kelas XI IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 60 soal dan diuji kepada 30 siswa. Melalui uji validitas dengan rumus “*r Product Moment*” hasilnya menunjukkan 41 soal valid dan 19 soal tidak digunakan sedangkan uji reliabilitas dengan rumus *Spearman Brown* di peroleh $r_{ii} = 0,943$ dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan.

Uji persyaratan analisis dilakukan melalui uji normalitas dan uji coba homogenitas. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors*, pada kelas eksperimen diperoleh $L_h(0,113) < L_t(0,148)$ maka sebaran data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol diperoleh $L_h(0,134) < L_t(0,149)$ maka sebaran data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dan diperoleh $X^2_h(0,701) < X^2_t(3,84)$ maka $H_o : \mu_1 \geq \mu_2$ atau varians homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t menghasilkan $t_{hitung} 7,752 > t_{tabel} 2,00$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_o ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta.

ABSTRACT

Siti Rabiatul Adawiyah. Influence of Encarta Encyclopedia Of History Learning Results in SMA Negeri 70 Jakarta. *Mini Thesis*, Jakarta: History Education Studies Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, in 2017.

This study aims to obtain empirical data on the effect of using Encarta Encyclopedia on learning outcomes history. The study was conducted in SMA Negeri 70 Jakarta from September to November 2016. The research approach used is quantitative experimental method. The population of the research targets all students of SMA Negeri 70 Jakarta, which consists of 30 classes, the number of students 1,008 people. Affordable population studies, the students of class XI IIS SMA Negeri 70 Jakarta totaling 107 students consisting of three classes. The research sample consisted of two classes drawn from the population affordable by using random sampling techniques, the class XI IIS 1 as an experimental class and class XI IIS 2 as the control class. The instrument used in this study a total of 60 multiple choice questions about and tested to 30 students. Through test the validity of the formula "r Product Moment" results show 41 valid questions and 19 questions are not used while the reliability test with Spearman Brown formula was obtained $r_{ii} = 0,943$ thus the instrument can be used.

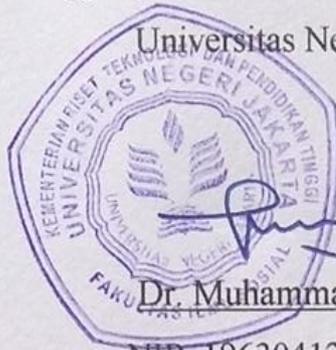
Test requirements analysis is done through a pilot test for normality and homogeneity. Testing for normality using Liliefors test, the experimental class obtained $L_h(0,113) < L_t(0,148)$, the normal distribution of data distribution and the control class obtained $L_h(0,134) < L_t(0,149)$, the normal distribution of data distribution. Homogeneity test using Bartlett test and obtained $X^2_h(0,701) < X^2_t(3,84)$, then $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$ or homogeneous variance.

Hypothesis testing using t test formula produces $t_{hitung} 7,752 > t_{tabel} 2,00$ at level of 95% ($\alpha = 0,05$), then H_0 rejected and H_1 accepted. It can be concluded that there are significant Encarta Encyclopedia use the learning outcomes in the history of SMA Negeri 70 Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

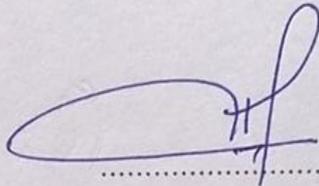
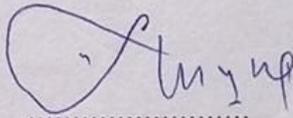
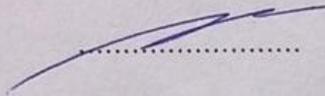
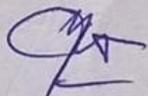
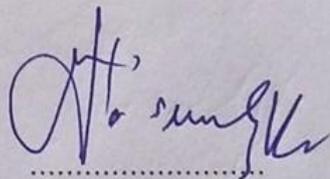
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 196304121994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP. 196910102005011002 Ketua		08/02 2017
2.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, MM</u> NIP. 196110051987031005 Sekretaris		07/02 2017
3.	<u>Drs. R. Wisnubroto, M.Pd</u> NIP. 195707111985031005 Anggota/Penguji Ahli		02/02 2017
4.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP. 196511281991031003 Anggota/Pembimbing I		01/02 2017
5.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Anggota/Pembimbing II		06/02 2017

Tanggal Lulus : 10 Januari 2017

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Pohon tumbuh di tengah-tengah luka. Jika sebuah cabang putus, pohon itu tidak berhenti tumbuh. Tapi terus tumbuh mencapai terang matahari. Karena itu, pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku, ayahanda H. Munir dan ibunda Hj. Maniyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Ensiklopedia Encarta Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta”. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, pengarahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M. Hum selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
3. Dr. Djunaidi, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Pertama atas arahan, ketelitian, motivasi dan kesabaran hati selama membimbing peneliti.
4. M. Hasmi Yanuardi., S.S, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran kepada peneliti.
5. Sugeng Prakoso, SS, MT selaku Pembimbing Akademik.
6. Drs. R. Wisnubroto, M.Pd selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran.
7. Drs. Nurzengki Ibrahim, MM selaku Sekertaris Penguji yang telah memberikan saran.
8. Dra. Rita Nurmastuti.M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 70 Jakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Dra. Purwani Nahdijati, sebagai guru sejarah yang telah membantu selama kegiatan penelitian di SMA Negeri 70 Jakarta.
10. Siswa kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3 SMA Negeri 70 Jakarta yang telah turut berpartisipasi dalam proses penelitian.
11. Terima kasih kepada kedua orang tua H. Munir dan Hj. Maniyah yang selalu memberikan bimbingan dan doa restu selama dari SD, SMP, SMA, hingga Universitas. Kakak Nurul yang memberikan bantuan materi serta selalu

mendukung dan memberikan semangat. Serta Kakak Wahid yang telah memberikan bantuan materi.

12. Teman-teman satu almamater, Sejarah angkatan 2012, yang selalu memberi semangat dan motivasi selama perkuliahan. Teman-teman seperjuangan selama menyusun skripsi : Desi, Vinda, Laras, Rivanny, Arum, Rina, Nurfaridah, Faizah, Tamara, Damay, Gita, Fatma, Nabila, Adlin, Ayu Regina, Handoko, Rasyid, Luqman, Tezar, dan Isnan. Terima kasih kepada Mela, Yhola, Ratna dan Lutfiyah yang telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, doa dan bantuan materi. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan rahmat-Nya atas budi baik kalian semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Jakarta, Februari 2017

Siti Rabiatal Adawiyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah	6
2. Hakikat Ensiklopedia Encarta	13
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
D. Perumusan Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Metode Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Instrumen Penelitian	32
1. Variabel Terikat	32

2. Uji Coba Instrumen	33
F. Prosedur Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	53
C. Hasil Pengujian Hipotesis	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian	31
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	33
Tabel 3. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	42
Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	44
Tabel 5. Klasifikasi Reliabilitas Soal	46
Tabel 6. Rumus Uji Homogenitas	47
Tabel 7. Deskripsi data penelitian	50
Tabel 8. Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	51
Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	15
Gambar 2. Halaman depan ensiklopedia Encarta	18
Gambar 3. Halaman depan <i>Encarta Encyclopedia Deluxe</i>	19
Gambar 4. Tampilan awal <i>Encarta Interactive World Atlas</i>	20
Gambar 5. Tampilan <i>Encarta World English Dictionary</i>	20
Gambar 6. Tampilan daftar literatur pada ensiklopedia Encarta	21
Gambar 7. Tampilan daftar kutipan kata-kata dari tokoh-tokoh sejarah	21
Gambar 8. Tampilan daftar video-video pada ensiklopedia Encarta	22
Gambar 9. Tampilan <i>Encarta Kids</i>	22
Gambar 10. Histogram Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen	51
Gambar 11. Histogram Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah	61
Lampiran 2: Penghitungan Tingkat Kesukaran	62
Lampiran 3: Data Lower dan Upper Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah	63
Lampiran 4 : Daya Pembeda Uji Coba Instrumen Hasil Belajar	64
Lampiran 5 : Contoh Penghitungan Daya Pembeda Nomor Item	65
Lampiran 6 : Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah	66
Lampiran 7 : Contoh Penghitungan Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah Soal Nomor 1	67
Lampiran 8 : r Tabel	68
Lampiran 9 : Data Penghitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah	69
Lampiran 10 : Penghitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah	70
Lampiran 11 : Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen	71
Lampiran 12 : Penghitungan Kelas Eksperimen	72
Lampiran 13 : Grafik Histogram Kelas Eksperimen	73
Lampiran 14 : Normalitas Kelompok Eksperimen	74
Lampiran 15 : L tabel	75
Lampiran 16 : Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol	76
Lampiran 17 : Penghitungan Kelas Kontrol	77
Lampiran 18 : Grafik Histogram Kelas Kontrol	78
Lampiran 19 : Normalitas Kelompok Kontrol	79
Lampiran 20 : L tabel	80
Lampiran 21 : Uji Homogenitas	81
Lampiran 22 : χ^2 tabel	82
Lampiran 23 : Persiapan Penghitungan Uji Hipotesis	83
Lampiran 24 : Uji Hipotesis	84

Lampiran 25 : t tabel	85
Lampiran 26 : Silabus Sejarah Peminatan Semester Ganjil	86
Lampiran 27 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	95
Lampiran 28 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	112
Lampiran 29 : Instrumen Pretest dan Posttest	128
Lampiran 30 : Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest	136
Lampiran 31 : Lembar Jawaban	137
Lampiran 32 : Surat Permohonan Izin Penelitian	138
Lampiran 33 : Surat Keterangan Penelitian	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dinamis yang melibatkan individu dan kelompoknya dalam merefleksikan kehidupan dan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.¹ Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan.²

Pendidikan terdiri dari tiga lembaga yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal.³ Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar. Sehingga nantinya peserta didik yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, penalaran, keterampilan, nilai dan sikap.

Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran memiliki peran yang penting, terutama guru sejarah. Guru sejarah berperan untuk membuat pelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan bertanggungjawab dalam memperjelas konsep-

¹ Hanny Kamarga. *Belajar Sejarah Melalui e-learning* (Jakarta: PT. Intimedia Jakarta, 2002), h. 38.

² Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan : Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.5

³ *Ibid.*, h. 77.

konsep dalam pembelajaran sejarah. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendukung terwujudnya suasana kegiatan belajar siswa, guru harus memiliki keterampilan dalam hal memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Melihat perkembangan zaman dan teknologi seperti sekarang ini, untuk mendukung pembelajaran telah tersedia berbagai macam media pembelajaran. Salah satunya adalah *Microsoft Encarta Encyclopedia* (Ensiklopedia Encarta). Ensiklopedia identik dengan ketebalan dan set buku yang mencakup banyak volume. Meski memiliki informasi yang cukup lengkap, pemakai ensiklopedia cukup kesulitan ketika menggunakannya. Hingga perusahaan Microsoft meluncurkan Ensiklopedia Encarta dalam bentuk VCD pada tahun 1997 yang memudahkan pemakai ensiklopedia. Seiring waktu berjalan, Microsoft terus memperbarui Ensiklopedia Encarta guna melengkapi informasi di dalamnya. Mulai dari gambar, foto, artikel, sampai dengan video tersedia dalam Ensiklopedia Encarta. Jika informasi yang terdapat di dalam Ensiklopedia Encarta masih dirasa kurang, kita juga bisa mencari informasi tambahan melalui referensi alamat-alamat *web* yang disediakan oleh Ensiklopedia Encarta.

Selain informasi, Ensiklopedia Encarta juga menyediakan fasilitas penunjang bagi guru sejarah yang akan menyampaikan materi di depan kelas. Seperti *timeline* peristiwa sejarah, dan peta dunia. Dengan fasilitas tersebut, Ensiklopedia Encarta dirasa akan mencukupi keperluan media pembelajaran di kelas. Jadi guru tidak perlu lagi membuat *timeline*, mencari peta, gambar, atau video, yang peneliti lihat biasanya disusun dan ditampilkan melalui media *Power Point*. Kemudahan mencari referensi dalam Ensiklopedia Encarta dan faktor

multimedia yang menyenangkan menjadi alasan mengapa Ensiklopedia Encarta patut dipertimbangkan sebagai alat yang handal dalam pendidikan di Indonesia.

Selain guru yang berperan penting dalam pembelajaran, siswa juga menjadi objek utama. Karena itu, peran siswa seharusnya lebih dominan dibandingkan dengan guru. Berdasarkan observasi awal di kelas XI IIS SMA Negeri 70 Jakarta, peneliti melihat kurangnya keaktifan siswa saat pembelajaran sejarah berlangsung. Pada saat mengerjakan tugas berkelompok, ada beberapa siswa yang hanya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas. Bahkan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, ada siswa yang tidur. Meski begitu, guru tetap menjelaskan materi dengan metode ceramah dan media *Power Point*. Peneliti menduga bahwa kurangnya variasi penggunaan media dan sumber belajar secara efektif, menjadi salah satu hal yang bisa mempengaruhi hasil belajar sejarah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 70 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan Ensiklopedia Encarta berpengaruh terhadap interaksi siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta?
2. Apakah penggunaan Ensiklopedia Encarta berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta?

3. Apakah penggunaan Ensiklopedia Encarta berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :
Bagaimana pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang penelitian.
2. Bagi mahasiswa lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis.
3. Bagi Prodi Pendidikan Sejarah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam kajian masalah mengenai hasil belajar mata pelajaran sejarah di sekolah.
4. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manfaat ensiklopedia terhadap hasil belajar.

5. Bagi guru sejarah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pembelajaran sejarah.
6. Bagi SMA Negeri 70 Jakarta, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah

Belajar merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia. Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Howard L. Kingsleny mendefinisikan belajar sebagai: *learning is the process by which behaviour (in the broader sense) is originated or changed through practice or training* (belajar adalah proses ketika tingkah laku [dalam artian luas] ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan).¹

Selanjutnya, *American Heritage Psychology* secara lebih luas merinci belajar sebagai²:

- a. *To gain knowledge, comprehension, or mastery through experience or study* (bertambahnya pengetahuan dan keahlian melalui pengalaman menghafalkan).
- b. *To fix in the mind or memory: memorize* (perpaduan antara berpikir dan mengingat, menghafalkan).
- c. *To acquire through experience* (kesiapan untuk memperoleh pengalaman).

Sementara itu, menurut Baharuddin & Esa N.W. (2007), ciri-ciri belajar meliputi³:

¹ Baharudin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hh. 161-163.

² *Ibid.*, h. 163.

- a. Belajar ditandai adanya perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan perilaku dari hasil belajar itu relatif permanen.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus dapat diamati pada saat berlangsungnya proses belajar, tetapi perubahan perilaku itu bisa jadi bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku itu merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberikan penguatan.

Belajar bukanlah proses dalam kehampaan. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Aktivitas belajar diantaranya adalah mendengarkan, memandang, meraba, membau, mencicipi atau mengecap, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi, mengamati, menyusun, mengingat, berpikir, serta latihan atau praktek.⁴

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut⁵:

- a. Faktor kegiatan, penggunaan, dan ulangan. Siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan dan apa yang sudah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara kontinu di bawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.
- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya.

³Lilik Sriyanti. *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 18.

⁴Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* (Jaarta: PT Rineka Cipta, 2002), hh.38-45.

⁵Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hh. 32-33.

- d. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar.
- e. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki siswa, besar peranannya dalam proses belajar.
- f. Faktor kesiapan belajar. Erat kaitannya dengan kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- g. Faktor minat dan usaha.
- h. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar.
- i. Faktor intelegensi. Anak yang lebih cerdas akan lebih cepat belajar karena cepat menangkap dan memahami pelajaran. Selain itu anak yang cerdas juga berpikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan.

Belajar menurut Skinner dalam teori belajar behavioristiknya adalah perubahan suatu tindak balas yang dikehendaki. Skinner berpendapat bahwa bila suatu tindak balas memberikan kepuasan maka tindak balas itu akan mendapat peneguhan/penguatan positif (makin kuat). Sebaliknya, suatu tindakan itu memberikan hasil yang tidak memuaskan, maka akan terjadi peneguhan negatif (tindak balas menjadi melemah/hilang).⁶ Sementara menurut Abdurrahman (1999), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan

⁶Ishak Abdulhak. *Teknologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 67.

demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁷

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar adalah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Berikut perbedaan ketiga ranah hasil belajar tersebut⁸:

- a. Kognitif, ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.
- b. Afektif, ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral.
- c. Psikomotorik, ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi, yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁹

Menurut buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 SMA/SMK dijelaskan mengenai lingkup Penilaian Hasil Belajar dan

⁷Jihad Asep, Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hh. 13-14.

⁸Elis Ratnawulan, H.A Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 57.

⁹Nana Sudjana, Tjun Surjaman. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 23.

Sasaran Hasil Belajar. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud No.104 Tahun 2014). Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan adalah sebagai berikut¹⁰:

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah pada beberapa tingkatan sikap yakni: menerima nilai, menanggapi nilai, menghargai nilai, menghayati nilai, mengamalkan nilai.

b. Pengetahuan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada kemampuan berpikir adalah kemampuan berpikir mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada dimensi pengetahuan adalah dimensi pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, Metakognitif.

c. Keterampilan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada keterampilan abstrak berupa kemampuan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, mengkomunikasikan. Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada keterampilan kongkret adalah keterampilan persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), meniru (*guided response*), membiasakan gerakan (*mechanism*), mahir (*complex or overt response*), menjadi gerakan alami (*adaptation*), menjadi tindakan sosial (*origination*).

¹⁰Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 SMA/SMK* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), h. 50.

Menurut Buku Guru Sejarah Indonesia, prinsip penilaian hasil belajar sejarah adalah sebagai berikut¹¹:

- a. Berkelanjutan sejak awal pembelajaran sampai peserta didik selesai dari pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
- b. Pada setiap tindakan penilaian hasil belajar, apabila peserta didik belum memperlihatkan hasil belajar sejarah yang sesuai, guru harus melakukan tindakan perbaikan berupa pembelajaran remedial, teguran dan tugas yang mendidik, atau bentuk lain yang sesuai dengan kaedah pendidikan.
- c. Jika dalam suatu tindakan penilaian hasil belajar, peserta didik telah menunjukkan suatu perbuatan yang positif, diberikan pujian atau bentuk lain sebagai penghargaan atas prestasi yang telah ditunjukkan peserta didik yang belajar sejarah.
- d. Lakukan penilaian yang bersifat formatif (untuk perbaikan) setiap saat baik ketika sedang di kelas maupun di luar kelas.
- e. Gunakan berbagai instrumen untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan, kemampuan berpikir, keterampilan, nilai, sikap, dan perilaku lain yang terkait dengan hasil belajar sejarah peserta didik.
- f. Berikan kriteria yang digunakan untuk penilaian melalui uji kompetensi dan tugas sehingga peserta didik tahu apa yang harus dikerjakan dan apresiasi yang akan diterimanya dari pekerjaan tersebut.

¹¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Sejarah Indonesia: Buku Guru* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 25.

Selain itu, hasil belajar sejarah dapat dilihat dari perilaku yang diungkapkan dalam bentuk ucapan, tulisan, dan perbuatan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut¹²:

a. Dalam bentuk ucapan

Setiap saat ketika yang bersangkutan menggunakan kata-kata dan kalimat (lisan atau pun tulisan) yang mencerminkan pengetahuan, pemahaman, nilai yang dimiliki atau sikap tertentu. Dari ucapan tersebut diketahui pengetahuan dan pemahaman fakta sejarah, pemahaman dan penggunaan konsep sejarah, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh dari belajar suatu peristiwa sejarah.

b. Dalam bentuk tulisan

Pengetahuan dan Pemahaman tentang fakta, cara berpikir, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang diperoleh dari hasil belajar sejarah dapat diketahui ketika peserta menjawab secara tertulis terhadap suatu pertanyaan atau catatan yang dibuat peserta didik setiap hari ketika mengikuti kegiatan belajar sejarah.

c. Dalam bentuk perbuatan

Sikap dan keterampilan hasil belajar sejarah dapat terlihat ketika mengunjungi suatu objek sejarah, memperlakukan suatu dokumen sejarah, benda sejarah yang ada di lingkungan sekitar atau yang mungkin dimiliki keluarga, dan pada waktu mengikuti suatu upacara yang terkait dengan suatu peristiwa sejarah.

Penilaian hasil belajar sejarah difokuskan terutama dalam penilaian kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap peserta tanpa mengabaikan pengetahuan faktual penting dalam sejarah (angka tahun, nama peristiwa, pelaku, tempat, dan jalannya cerita sejarah). Pemanfaatan tes tertulis dalam penilaian hasil

¹² *Loc. Cit.*

belajar sejarah digunakan secara terbatas untuk mengetahui penguasaan mengenai pengetahuan sejarah (fakta, konsep, dan prosedur). Untuk kemampuan berpikir dan keterampilan sejarah serta nilai dan sikap digunakan instrumen yang dikembangkan dari pendekatan otentik dan instrumen lainnya.¹³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ranah kognitif sebagai objek penilaian hasil belajar sejarah, dengan sasaran penilaian hasil belajar pada ranah pengetahuan dan pemahaman. Peneliti juga memanfaatkan tes tertulis untuk memperoleh hasil belajar sejarah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar sejarahnya baik dalam ranah sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan.

2. Hakikat Ensiklopedia Encarta

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar guru atau pengajar mampu menggunakan alat-alat atau media yang efisien dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu guru atau pengajar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁴ Heinich

¹³*Ibid.*, h. 26.

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 3.

dan kawan-kawan (1982)¹⁵ mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu membawa membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Pendapat Heinich diperkuat oleh Gagne dan Briggs (1975) yang secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹⁶ Sementara itu menurut Nana Sudjana, dalam bukunya yang berjudul *Media Pengajaran*, media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.¹⁷

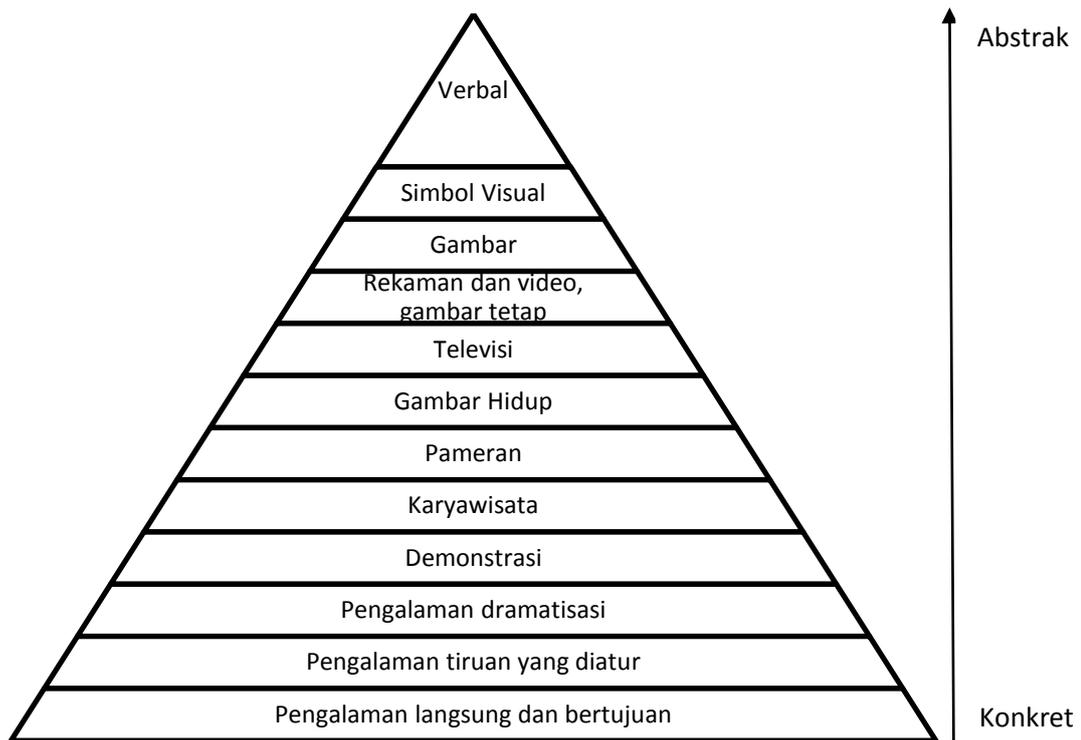
Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale)¹⁸. Kerucut ini menjelaskan bahwa hasil belajar seseorang dapat diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak).

¹⁵Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 8.

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran. op.cit.* h. 4.

¹⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: C.V Sinar Baru, 1990), h. 2.

¹⁸*Op.cit.* h. 10.



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale¹⁹

Menurut teori Kerucut Pengalaman, pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata atau dengan verbal. Akibatnya, siswa hanya akan memahami suatu pengetahuan dalam bentuk kata, tanpa mengerti dan memahami makna yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Karena itulah, siswa harus memiliki pengalaman yang lebih konkret agar tidak salah persepsi terhadap pengetahuan yang diajarkan.²⁰ Hal tersebut tentu akan mempengaruhi pemahaman siswa dalam pembelajaran hingga akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperolehnya. Salah satu cara agar siswa memiliki pengalaman yang konkret adalah dengan menggunakan media pembelajaran.²¹

¹⁹ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 24.

²⁰ *Ibid.*, h. 47.

²¹ *Loc. Cit.*

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat sehingga dapat digunakan dengan tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi pilihan guru saat ini adalah ensiklopedia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ensiklopedia adalah buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal di bidang seni dan ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Jika kamus berfungsi mendefinisikan atau menerangkan arti kata, ensiklopedia menerangkan sesuatu yang dilambangkan dengan kata sejejas-jelasnya. Arti sebuah kata di dalam kamus bersifat ringkas dan seperlunya saja, sedangkan keterangan tentang sesuatu di dalam ensiklopedia dibuat seluas dan sejejas mungkin.²²

Lain dengan Abdul Chaer yang menjelaskan perbedaan antara kamus dengan ensiklopedia, dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Kepustakaan*, Abdul Rahman Saleh menjelaskan lebih rinci mengenai ciri-ciri ensiklopedia. Menurutnya, ensiklopedia adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan; di samping itu ada pula ensiklopedia yang hanya mencakup satu cabang ilmu pengetahuan. Ensiklopedia lazimnya disusun menurut abjad. Pada umumnya ensiklopedia yang cakupan subyeknya luas terdiri

²²Abdul Chaer. *Leksikologi dan Leksikografi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

dari beberapa jilid disertai dengan indeks atau penjurus dijilid secara terpisah untuk menunjukkan letak informasi yang dibutuhkan di dalam ensiklopedia itu.²³

Sementara itu, Noerhayati menjelaskan alasan ensiklopedia dapat digunakan sebagai referensi yang baik. Menurutnya, ensiklopedia merupakan suatu wadah untuk mengumpulkan keterangan-keterangan segala cabang ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian dasar yang bersifat umum sampai pada keterangan-keterangan yang lebih lanjut.²⁴ Ensiklopedia adalah suatu daftar subjek yang disertai keterangan tentang definisinya, dan latar belakangnya serta bibliografinya. Materinya disusun secara alfabetis dan sistematis. Dikerjakan oleh para ahli dalam bidangnya masing-masing dan diawasi oleh beberapa editor. Maka ensiklopedia adalah yang kerap dipakai daripada buku-buku *reference* lainnya.

Dari berbagai pengertian di atas, secara umum ensiklopedia merupakan sumber informasi tentang berbagai cabang ilmu yang cukup lengkap sebagai bahan referensi yang tersusun secara sistematis.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, kini ensiklopedia tidak lagi hanya tersedia dalam bentuk buku. Melainkan dalam bentuk CD-ROM atau DVD bahkan online. Salah satunya adalah Ensiklopedia Encarta. Menurut Ir. Deden Ismail, Msi, Encarta merupakan ensiklopedia elektronik yang berisi bermacam artikel dan memanfaatkan multimedia yang berisikan sejarah serta topik-topik terkini.²⁵

Encarta memiliki versi software yang dapat diinstal ke komputer dengan CD-ROM atau DVD dan versi internet. Tahun 1993, perusahaan piranti lunak

²³Abdul Rahman Saleh dan Janti G. Sujana. *Pengantar Kepustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hh. 78-79.

²⁴Noerhayati. S. *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: PT Alumni, 1988), h. 203.

²⁵<http://dokumen.tips/documents/penggunaan-ensiklopedia-encarta-2006.html> diakses pada 17 November 2016 pukul 18.08 WIB.

Microsoft meluncurkan Encarta Encyclopedia versi pertamanya, sebuah ensiklopedi multimedia dalam bentuk CD-ROM tanpa set buku multivolume pendampingnya. Pada Desember 1997, *Encarta Encyclopedia* menjadi ensiklopedia pertama yang muncul dalam bentuk DVD. DVD dapat menyimpan informasi lebih banyak daripada CD-ROM. DVD memungkinkan fitur multimedia yang rumit seperti video, animasi dan bentuk-bentuk interaktif lainnya.

Microsoft terinspirasi membuat dan mengembangkan sebuah alat referensi bagi anak muda yang dapat menumbuhkan potensi mereka, memperkenalkan pada ide-ide baru, menggugah mereka dalam penjelajahan dan memandu mereka menuju kesuksesan di kelas. Karena itu Microsoft membentuk sebuah tim yang terdiri dari para ahli dari berbagai bidang, editor, pendidik, dan perancang untuk mewujudkan ide dari produk ini. Tim ini bertanggungjawab untuk memastikan setiap artikel, video, dan peta yang ada pada Encarta tetap akurat. Bila pengguna masih belum puas dengan isi dalam Encarta, Encarta Web Center dapat memandu mereka ke situs-situs yang dapat diandalkan yang telah dipilih oleh para editor demi penyelidikan lebih lanjut yang aman.

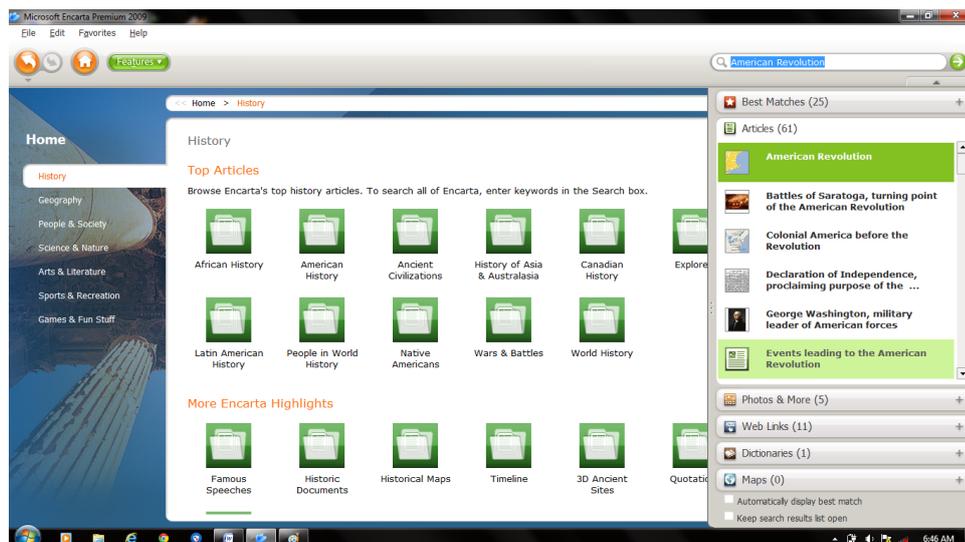


Gambar 2. Halaman depan Ensiklopedia Encarta

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Encarta merupakan ensiklopedia digital multimedia Microsoft yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran serta membantu proses pembelajaran. Encarta memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikelas, diantaranya:

1. *Encarta Encyclopedia Deluxe*

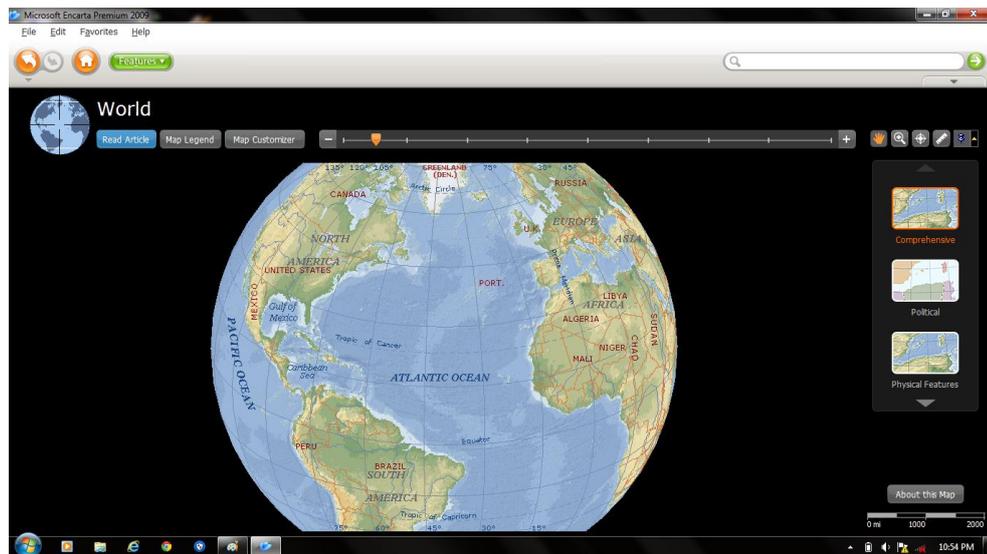
Pada fitur ini terdapat puluhan ribu artikel, keterangan dari seluruh negara di dunia, dilengkapi dengan ribuan foto dan ilustrasi yang relevan dengan topik yang dibahas, ribuan klip audio dan suara, video dan animasi dari semua bidang ilmu dan kategori seperti tokoh, sejarah, ilmu alam (biologi, fisika, kimia, matematika, mekanika, dan kedokteran), ilmu sosial, teknologi, astronomi, antropologi, sosiologi, farmasi, dan juga agama yang berguna membantu pemahaman akan suatu topik. Cara menggunakan fitur ini juga cukup mudah. Pengguna hanya perlu mengetik nama topik yang hendak diketahui pada baris yang telah disediakan, maka Encarta akan otomatis mencari semua yang berhubungan dengan topik tersebut.



Gambar 3. Halaman depan *Encarta Encyclopedia Deluxe*

2. Encarta Interactive World Atlas

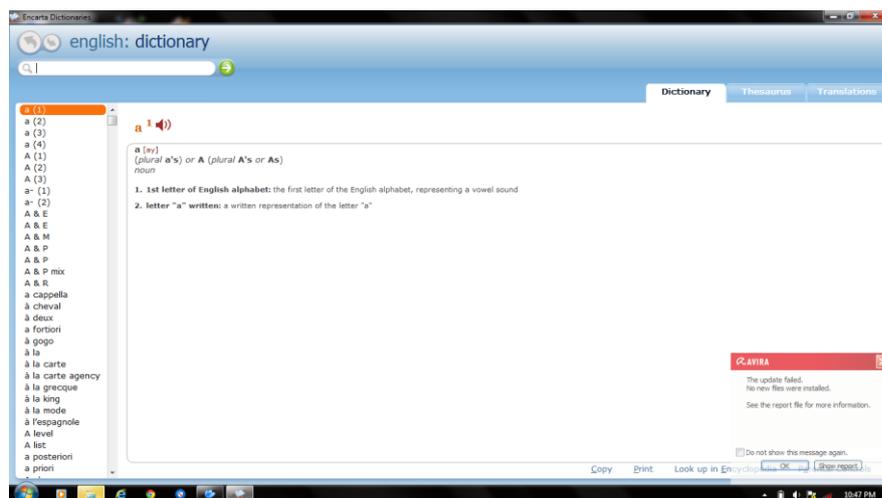
Fitur ini merupakan peta dunia interaktif dimana peneliti dapat menjelajah seluruh permukaan dunia, mengatur tingkat detail tampilan, mengukur jarak antar dua titik manapun.



Gambar 4. Tampilan awal *Encarta Interactive World Atlas*

3. Encarta World English Dictionary

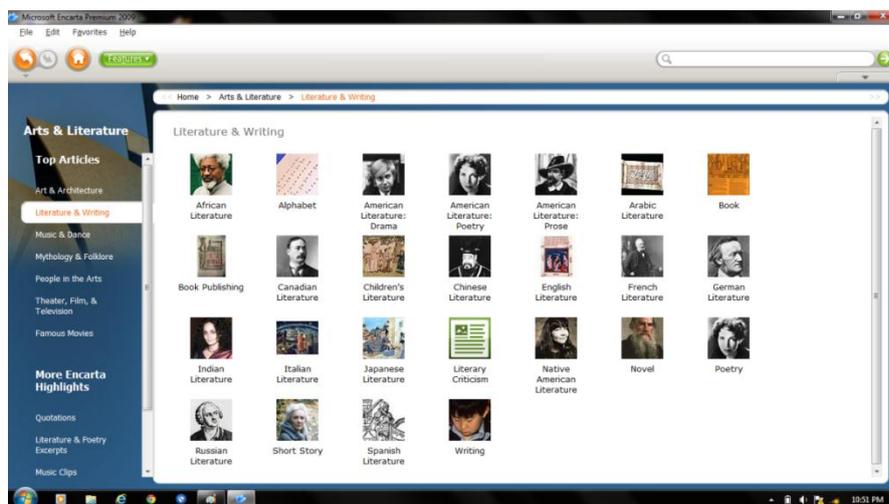
Kamus bahasa Inggris-Inggris ini berguna membangun kosakata bahasa asing yang kuat, mengandung ratusan ribu kata, leksion, dan singkatan.



Gambar 5. Tampilan *Encarta World English Dictionary*

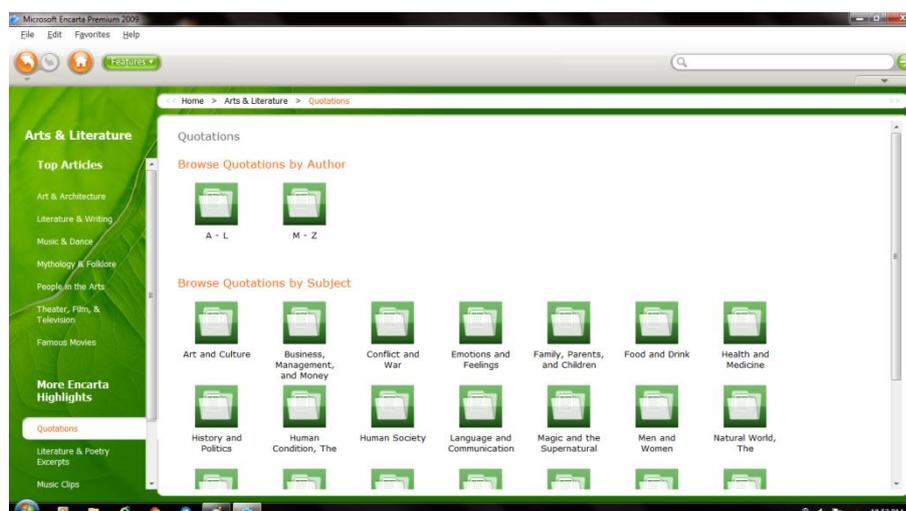
4. Panduan Literatur

Fitur ini mengantarkan persepsi yang jelas akan sejumlah karya literatur yang mendunia dan memberikan informasi tentang penulis dan jamannya. Koleksi yang ada di Encarta cukup banyak. Microsoft Encarta juga memiliki koleksi ribuan kutipan kata-kata mulai dari filsuf sejak sebelum Masehi sampai orang berpengaruh pada masa kini.



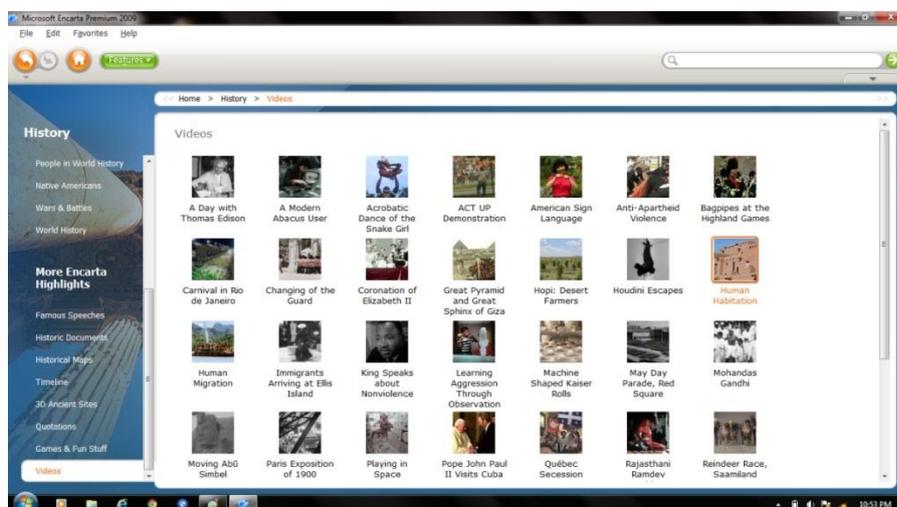
Gambar 6. Tampilan daftar literatur pada Ensiklopedia Encarta

5. Kumpulan kutipan klasik maupun kontemporer dari orang-orang ternama, literatur, televisi, media berita atau sumber lainnya.



Gambar 7. Tampilan daftar kutipan kata-kata dari tokoh-tokoh sejarah

6. 32 video singkat dari Discovery Channel.



Gambar 8. Tampilan daftar video-video pada Ensiklopedia Encarta

7. Encarta Kids

Sebuah fitur yang berisi pendidikan bagi anak mulai usia tujuh tahun, Encarta Kids menggunakan banyak gambar, ikon berukuran besar, antarmuka yang kaya warna namun sederhana. Di dalamnya terdapat 500 artikel serta 2500 media yang diatur dalam sepuluh kategori sederhana seperti fauna, Sejarah, Ilmu Pengetahuan, Tokoh, Olahraga, Seni, Bacaan, Tempat, Ilmu Sosial, dan Permainan.



Gambar 9. Tampilan *Encarta Kids*

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran seperti video, foto, rekaman audio, peta, dan gambar yang seperti dimaksudkan oleh Heinich, Gagne dan Briggs terdapat juga di dalam Ensiklopedia Encarta. Jika dalam proses pembelajaran menggunakan Ensiklopedia Encarta maka diharapkan akan mempertinggi hasil belajar, yang pada penelitian ini adalah hasil belajar sejarah. Selain dilengkapi dengan berbagai fitur yang menarik, Encarta juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut²⁶:

a) Kelebihan Encarta:

1. Encarta memiliki banyak informasi.
2. Informasi di dalam Encarta dapat dengan mudah dicari.
3. Encarta menyediakan fitur kamus yang disertai dengan fitur pengucapan.
4. Encarta memiliki tampilan audio maupun visual.
5. Encarta memiliki fitur-fitur yang memudahkan akses ke berbagai situs penambah informasi.
6. Isi dari Encarta dapat dimasukkan ke dalam Microsoft Word. Selain dapat dipindahkan, artikel maupun gambar yang ada di dalam Encarta juga dapat langsung dicetak ke atas kertas dengan printer.
7. Encarta memiliki banyak video yang dapat menunjang proses pembelajaran.
8. Encarta dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar anak.

b) Kekurangan Encarta:

1. Encarta merupakan ensiklopedia bersifat umum yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan seperti biologi, geografi, dan kesenian. Sehingga

²⁶<http://dokumen.tips/documents/analisis-encarta.html> diakses pada 17 November 2016 pukul 18.03 WIB.

Ensiklopedia Encarta turut membahas sejarah dunia secara umum. Jika kita lihat, terdapat pembahasan Sejarah Indonesia yang kurang memadai dalam Ensiklopedia Encarta.

2. Harga Ensiklopedia Encarta yang cukup tinggi dan penggunaan bahasa Inggris dapat menjadi kekurangan bagi pengguna. Namun, bagi siswa dan guru SMA Negeri 70 Jakarta, hal tersebut bukanlah hambatan untuk menggunakan Ensiklopedia Encarta.

Berdasarkan kekurangan dan kelebihan dari Ensiklopedia Encarta di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Encarta memiliki berbagai manfaat. Meski memiliki kekurangan dalam materi Sejarah Indonesia, Ensiklopedia Encarta dapat menunjang pembelajaran dengan fitur-fitur yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan menarik perhatian siswa untuk turut aktif dalam pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan. Salah satunya berjudul *Pengaruh Penggunaan Encarta Terhadap Pemahaman Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 3 Pancor Lombok Timur Nusa Tenggara Barat* oleh Ikram Wahyudi M. Variabel bebas dari penelitian ini (X) adalah *Encarta*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah pemahaman belajar IPS siswa kelas VI SDN 3 Pancor, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh pada penggunaan *Encarta* terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN 3 Pancor, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Terbukt dari uji-t, di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,238 > 2,0049$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh pada pemanfaatan Encarta terhadap pemahaman belajar siswa. Penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa (kelompok eksperimen) yang menggunakan Encarta memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada siswa (kelompok kontrol) yang belajar menggunakan metode ceramah dan buku teks.

Persamaan penelitian Ikram dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan Encarta di dalam dunia pendidikan. Serta sama-sama menggunakan ranah kognitif sebagai objek penilaian hasil belajar, dengan sasaran penilaian hasil belajar pada ranah pengetahuan dan pemahaman. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ikram adalah perbedaan jenjang pendidikan siswa yang akan diteliti. Jika penelitian ini meneliti pada kelas XI IIS SMA, lain lagi dengan Ikram yang meneliti di kelas VI SD. Selain itu, penelitian ini memiliki variabel terikat yang berbeda. Jika penelitian ini memiliki variabel terikat hasil belajar sejarah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 70 Jakarta, penelitian oleh Ikram memiliki variabel pemahaman belajar IPS siswa kelas VI SDN 3 Pancor, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Kemudian, terdapat perbedaan pada tempat penelitian. Jika penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, penelitian oleh Ikram dilaksanakan di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Penelitian yang relevan selanjutnya berjudul *Penggunaan Media Komputer Program Encarta Sebagai Media Penunjang dalam Pembelajaran Geografi (Studi Kasus di SLTP Global Jaya Bintaro Jakarta Selatan)*, yang ditulis oleh Heni Nuryatun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan prosentase. Menurut hasil penelitian tersebut, penggunaan media komputer program Encarta sebagai media penunjang di SLTP Global Jaya sangat

disukai oleh siswanya (66,67%) dan membuat mereka antusias (62,50%) serta aktif atau semangat (60,42%) dalam pembelajaran Geografi. Penggunaan media komputer program Encarta sebagai media penunjang dalam pembelajaran geografi di SLTP Global Jaya dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa (72,91%) karena media komputer program Encarta sangat membantu memperjelas materi pelajaran geografi (56,25%) dan sangat membantu siswa mempermudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (54,60%). Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut penggunaan media komputer program Encarta sebagai media penunjang dalam pembelajaran geografi di SLTP Global Jaya sudah cukup membantu siswa dalam pembelajaran.

Persamaan penelitian Heni dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan Encarta di dalam dunia pendidikan. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Heni adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Jika penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, penelitian oleh Heni menggunakan metode deskriptif. Selain itu, terdapat perbedaan jenjang pendidikan siswa yang akan diteliti. Jika penelitian ini meneliti pada kelas XI IIS SMA, lain lagi dengan Heni yang meneliti di kelas II SMP. Kemudian, terdapat perbedaan pada tempat penelitian. Jika penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 70 Jakarta, penelitian oleh Heni dilaksanakan di SLTP Global Jaya Bintaro, Jakarta Selatan.

Penelitian ketiga yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Komputer Program Encarta (Kaji Tindak Kelas di kelas VII F SMP Negeri 92 Jakarta)* yang ditulis oleh Aliah. Penelitian ini menggunakan metode tindakan

kelas, yang terbagi menjadi 4 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 92 Jakarta dengan sampel siswa kelas VII F yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian oleh Aliah menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui penggunaan media komputer program Encarta, hal ini dapat dilihat melalui tabel peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS yakni : siklus pertama 6,41, siklus kedua : 7,65, siklus ketiga : 7,16, dan siklus keempat : 8,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui penggunaan media komputer program Encarta.

Persamaan penelitian Aliah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan Encarta di dalam dunia pendidikan. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aliah adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Jika penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, penelitian oleh Aliah menggunakan metode tindakan kelas. Selain itu, terdapat perbedaan jenjang pendidikan siswa yang akan diteliti. Jika penelitian ini meneliti pada kelas XI IIS SMA, lain lagi dengan Aliah yang meneliti di kelas VII SMP. Kemudian, terdapat perbedaan pada tempat penelitian. Jika penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 70 Jakarta, penelitian oleh Aliah dilaksanakan di SMP Negeri 92 Jakarta.

C. Kerangka Berpikir

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada berbagai sekolah adalah upaya peningkatan mutu proses pembelajaran sebagai kegiatan inti, atau upaya penyempurnaan penunjang aktivitas edukatif. Penggunaan media pembelajaran

dalam proses pembelajaran dapat membantu perkembangan kreativitas guru sebagai pendidik dan siswa sebagai subjek belajar. Media dapat membantu guru dalam menyalurkan pesan, dalam hal ini yang dimaksud adalah materi pembelajaran. Terlebih sebagian dari materi-materi dalam pelajaran sejarah jauh dari kehidupan siswa pada saat ini. Guru pun akan kesulitan untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Untuk mengatasi hal tersebut, alangkah baik jika tersedia media dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga bertujuan menarik minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika mediana baik, maka diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa juga baik.

Berbagai inovasi dan alternatif penggunaan media pembelajaran berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Salah satunya adalah Ensiklopedia Encarta. Ensiklopedia Encarta adalah ensiklopedia digital multimedia Microsoft yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran serta membantu proses pembelajaran. Sesuai dengan teori Kerucut Pengalaman Dale, di mana semakin banyak indra yang terlibat dalam pembelajaran ketika menggunakan media maka akan semakin konkret materi pembelajaran yang tersampaikan, penggunaan Ensiklopedia Encarta sebagai media pembelajaran dirasa akan tepat.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Ikram Wahyudi M, Heni Nuryatun, serta Aliah. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut adalah sama-sama membahas penggunaan Ensiklopedia Encarta di dalam dunia pendidikan. Ketiga penelitian tersebut membuktikan

bahwa terdapat pengaruh positif Ensiklopedia Encarta pada siswa yang menggunakannya.

Selain itu, Nana Sudjana juga berpendapat bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Sehingga diduga terdapat pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 70 Jakarta yang terletak di Jl.Bulungan 1C, Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari bulan September sampai bulan November 2016.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 70 Jakarta. Dalam penelitian ini diberikan perlakuan terhadap dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberi penggunaan Ensiklopedia Encarta, sedangkan kelompok kontrol tidak. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut :

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	Y ¹	X	Y ²
K	Y ¹	-	Y ²

Tabel 1. Desain Penelitian

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

Y¹ : Hasil belajar sejarah siswa sebelumnya (tes awal)

X : Perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan Ensiklopedia Encarta

Y² : Hasil belajar siswa sejarah setelah diberi penggunaan Ensiklopedia Encarta (tes akhir)

D. Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 70 Jakarta. Yang terdiri dari 30 kelas, dengan jumlah siswa 1.008 orang. Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa Kelas XI IIS SMAN Negeri 70 Jakarta yang berjumlah 107 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas.

Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.² Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dari populasi terjangkau dengan menggunakan teknik *random sampling*³, karena anggota

¹ Dominikus Dolet Unaradjan. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), h. 110.

² *Ibid.*, h. 112.

³ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 35.

populasi yang memiliki ciri-ciri yang relatif sama atau disebut populasi homogen⁴. Sehingga didapatkan kelas XI IIS 1 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Ensiklopedia Encarta dan kelas XI IIS 2 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrolnya yang tidak menggunakan Ensiklopedia Encarta.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Sejarah

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar sejarah didefinisikan secara konseptual adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar sejarahnya baik dalam ranah sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar sejarah didefinisikan secara operasional adalah penilaian hasil belajar sejarah yang dinilai melalui tes yang disusun berdasarkan aspek kognitif siswa. Hasil tersebut dapat diwujudkan dengan rumus tertentu dalam bentuk angka.

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar adalah dengan dilakukannya tes. Tes berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 60 soal dengan 5 alternatif jawaban. Skor untuk setiap soal adalah satu untuk jawaban benar dan nol untuk setiap jawaban yang salah. Tes hasil belajar dilakukan dua kali. Tes pertama berupa *pretest*

⁴ Dominikus. *Op.Cit.*, hh. 111 dan 114.

yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi pelajaran sebelum diajarkan guru. Tes kedua berupa *post test* yaitu test yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran setelah diajarkan guru. Berikut adalah kisi-kisi instrumen uji coba yang akan digunakan oleh peneliti:

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas : XI IIS

No	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
1.	Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Umat Manusia.	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Revolusi Industri di Eropa terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan negara berkembangnya Revolusi Industri. 	1	√			
			<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan faktor munculnya Revolusi Industri. 	2 dan 3			√	
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem perdagangan masyarakat Eropa sebelum Revolusi Industri. 	4		√		
			<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tokoh pencipta mesin pental. 	5	√			

			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak dari Revolusi Industri dalam bidang ekonomi. 	6				√
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dampak dari Revolusi Industri dalam bidang sosial. 	7		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan paham baru yang muncul akibat Revolusi Industri. 	8	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh yang disebut sebagai Bapak Revolusi. 	9	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan maksud dari kapitalisme. 	10		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan maksud dari Revolusi Agraria. 	11		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan faktor pendorong terjadinya Revolusi Agraria. 	12			√	
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 					

			<p>pengaruh Revolusi Industri terhadap perkembangan imperialisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh Revolusi Industri terhadap Indonesia. 	13		√		
			<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan alasan pada abad XVI koloni Inggris di Amerika mulai melawan pemerintah Kerajaan Inggris. 	14		√		
		<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Revolusi Amerika Serikat terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan aturan pajak Inggris pada koloni di Amerika. 	15	√			
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan latar belakang terjadinya peristiwa The Boston Tea Party. 	16	√			
			<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan penulis <i>Common sense</i> yang 	17		√		
				18	√			

			menggugah semangat rakyat pada Revolusi Amerika.					
			✓ Menyebutkan tokoh penyusun deklarasi kemerdekaan Amerika Serikat.	19	✓			
			✓ Menyebutkan tanggal penandatanganan <i>Declaration of Independent</i> .	20	✓			
			✓ Menyebutkan istilah perumusan pernyataan HAM hasil Revolusi Amerika Serikat.	21	✓			
			✓ Mengidentifikasi tokoh Revolusi Amerika.	22		✓		
			✓ Menyebutkan kesepakatan Inggris dan Amerika pasca Revolusi Amerika.	23	✓			
			✓ Menjelaskan arti penting peristiwa Revolusi Amerika.	24		✓		

			✓ Menyebutkan pengaruh Revolusi Amerika pada Dunia.	25	✓			
			✓ Menjelaskan pengaruh Revolusi Amerika bagi Pergerakan Nasional Indonesia.	26		✓		
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Revolusi Prancis terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia. 	• Menunjukkan keadaan politik di Perancis sebelum terjadinya Revolusi Perancis.	27			✓	
			• Menyebutkan arti dari ungkapan <i>l'etat c'est moi</i> yang diungkapkan Raja Louis XIV.	28	✓			
			• Menjelaskan isi buku yang ditulis oleh tokoh Revolusi Perancis.	29		✓		
			• Menyebutkan ciri-ciri pemerintahan yang absolut.	30	✓			

			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan tokoh pemikir yang menentang kekuasaan absolut. 	31			√	
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan puncak absolutisme di Perancis. 	32	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan penulis karya <i>The Prince</i>. 	33	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti penting penjara Bastille. 	34		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur masyarakat Prancis sebelum terjadinya Revolusi Prancis. 	35		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan golongan penguasa di Perancis sebelum terjadi Revolusi Prancis. 	36	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan semboyan terkenal dari Revolusi Prancis. 	37	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan 					

			gagasan tokoh Revolusi Perancis.	38			√	
			• Menyebutkan tokoh yang berpengaruh pada Revolusi Perancis.	39	√			
			• Menjelaskan faktor yang memengaruhi timbulnya Revolusi Perancis.	40		√		
			• Menyebutkan paham baru yang muncul akibat Revolusi Perancis.	41	√			
			• Menyebutkan tokoh yang memimpin Perancis setelah Revolusi Perancis.	42	√			
			• Menunjukkan makna dari tiga warna bendera Perancis.	43			√	
			• Menunjukkan dampak Revolusi Perancis bagi masyarakat Perancis.	44			√	

			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan akibat dari Revolusi Prancis di bidang Sosial terhadap Pergerakan Nasional Indonesia. 	45		√		
		✓ Pengaruh Revolusi Rusia terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan latar belakang terjadinya Revolusi Rusia. 	46	√			
			<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan dua golongan berpengaruh pada masa Revolusi Rusia. 	47		√		
			<ul style="list-style-type: none"> Menentukan alasan dilaksanakannya Revolusi Rusia. 	48 dan 49			√	
			<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tujuan utama Revolusi Rusia pada tahun 1917. 	50			√	
			<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan karya tulis tokoh Revolusi Rusia. 	51	√			
			<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan golongan yang berpengaruh 	52	√			

			dalam Revolusi Rusia.					
			✓ Menjelaskan kondisi pasca Revolusi bulan Februari di Rusia.	53			√	
			✓ Menyebutkan nama kota tempat berlangsungnya Unjuk Rasa kaum sosialis Rusia pada tahun 1917.	54		√		
			✓ Menjelaskan nama lain Revolusi Oktober 1917 di Rusia.	55			√	
			✓ Menjelaskan akibat dari Revolusi Rusia pada Februari 1917.	56			√	
			✓ Menjelaskan maksud dari propaganda.	57			√	
			✓ Menjelaskan akibat Revolusi Rusia bagi dunia.	58			√	
			✓ Menjelaskan dampak Revolusi Rusia bagi Pergerakan Nasional	59			√	

			Indonesia. ✓ Menyebutkan dampak Revolusi Rusia bagi bangsa Asia.	60	√			
--	--	--	--	----	---	--	--	--

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Sebelum soal diujikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 30 responden. Hal ini dilakukan untuk menghitung indeks kesukaran soal, daya pembeda soal, validitas dan reliabilitas. Indeks kesukaran soal dihitung untuk mengetahui seberapa besar derajat kesukaran soal. Adapun rumus yang digunakan adalah⁵:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Taraf kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks Kesukaran Soal (P)	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Tabel 3. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal⁶

Berdasarkan data perhitungan yang ada⁷, dapat kita ketahui bahwa dari 60 soal yang diujikan pada 30 siswa terdapat 12 soal sukar, 38 soal sedang, dan 10 soal mudah.

⁵ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 208.

⁶*Ibid.*, h. 210.

Sedangkan daya pembeda soal dihitung untuk mengetahui sejauh mana butir soal mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Semakin tinggi nilai daya pembeda suatu butir soal tersebut membedakan antara siswa yang pandai dan yang tidak. Rumus yang digunakan untuk menentukan adalah⁸:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Daya pembeda

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (p sebagai indeks kesukaran)

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Daya Pembeda (D)	Keterangan
0,00 – 0,20	Rendah
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Rendah

⁷ Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 2 pada halaman 62.

⁸Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.*, h. 213.

Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda Soal⁹

Sebelum kita menghitung daya pembeda instrumen hasil belajar sejarah, terlebih dahulu kita buat tabel lower dan upper berdasarkan jumlah jawaban benar siswa¹⁰. Menurut data perhitungan yang ada¹¹, dapat kita ketahui bahwa dari 60 soal yang diujikan pada 30 siswa terdapat 41 soal yang dapat digunakan karena memiliki daya pembeda yang baik, sedang, dan sangat baik. Sebaliknya, 19 soal lainnya tidak dapat digunakan karena memiliki daya pembeda yang rendah.

Agar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap instrumen tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *r product moment* Karl Pearson. Uji validitas bertujuan untuk menguji instrumen, apabila data dari uji coba sudah sesuai dengan yang seharusnya, berarti instrumen sudah valid. Untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan mencari korelasi antara skor belahan ganjil (X) dengan skor belahan genap (Y) yang didapat setiap siswa dengan menggunakan teknik belah dua Spearman Brown.¹²

a. Uji Validitas

Validitas butir soal atau validitas kunci jawaban dihitung dengan teknik korelasi “r” *product moment* dengan mendasarkan pada skor asli:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi belah dua

⁹*Ibid.*, h. 218.

¹⁰ Rincian tabel dapat dilihat dalam lampiran lampiran 3 pada halaman. 63.

¹¹ Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 4 pada halaman 64.

¹² Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 157.

- Σy = jumlah skor skor item genap
 Σx = jumlah skor item ganjil
 n = jumlah sampel
 Σy^2 = jumlah nilai kuadrat skor item genap
 Σx^2 = jumlah nilai kuadrat skor item ganjil
 Σxy = jumlah perkalian x dan y

Dari perhitungan yang dilakukan¹³, terdapat 41 soal yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, terdapat 19 soal yang tidak valid atau drop, karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau bahkan minus.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus uji reliabilitas belah dua. Untuk itu soal yang sudah dihitung validitasnya dibagi menjadi dua bagian yang sama kemudian dilihat skor masing-masing bagian dan dicari korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi *r product moment*. Langkah awal dalam menghitung reliabilitas soal adalah dengan membuat tabel analisis butir soal.¹⁴ Dari analisis ini skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Dalam teknik ini nomor dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok nomor ganjil dan kelompok nomor genap. Oleh karena itu maka digunakan teknik belah dua Spearman Brown yang rumusnya sebagai berikut¹⁵:

$$r_{ii} = \frac{2(r_{1/2 \ 1/2})}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Keterangan:

¹³ Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 6 pada halaman 66.

¹⁴ Rincian tabel dapat dilihat dalam lampiran 11 pada halaman 71.

¹⁵ Suharsini Arikunto. *Op. Cit.*, h. 223.

r_{ii} = reliabilitas instrumen

r = indeks korelasi antara dua belahan instrument

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Tabel 5. Klasifikasi Reliabilitas Soal¹⁶

Dari 60 soal yang telah diuji coba pada 30 siswa didapat uji reliabilitas yang menghasilkan $r_{ii} = 0,943$, maka reliabilitas instrumen sangat tinggi. Ini berarti instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.¹⁷

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IIS 1 sebagai kelas eksperimen (menggunakan Ensiklopedia Encarta) dan kelas XI IIS 2 sebagai kelas kontrol (menggunakan power point). Pada awal penelitian, peneliti memberikan tes awal (*Pre Test*) untuk melihat kondisi awal tingkat kemampuan sampel. Kemudian peneliti memberikan tes akhir (*Post Test*) untuk melihat kondisi akhir tingkat kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Rumus yang dipakai untuk uji normalitas adalah rumus Liliefors¹⁸:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

¹⁶*Ibid.*, h. 182.

¹⁷ Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 10 pada halaman 70.

¹⁸ Sudjana. *Metode Statistik* (Bandung: Transito, 2002), h. 466.

Dimana $L_0 = L$ observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk meyakinkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \sigma_k^2$$

Sampel	Derajat Kebebasan (db)	1/db	S_1^2	$\log S_1^2$	db. S_1^2	db. $\log S_1^2$
1	$n_1 - 1$	$1/n_1 - 1$	S_1^2	$\log S_1^2$	$(n_1 - 1) \cdot S_1^2$	$(n_1 - 1) \log S_1^2$
2	$n_2 - 2$	$1/n_2 - 1$	S_2^2	$\log S_2^2$	$(n_2 - 1) \cdot S_2^2$	$(n_2 - 1) \log S_2^2$
K	$n_k - 2$	$1/n_k - 1$	S_k^2	$\log S_k^2$	$(n_k - 1) \cdot S_k^2$	$(n_k - 1) \log S_k^2$
Jumlah	$\sum n_1 - 1$	$\sum \frac{1}{db}$	-	-	-	$\sum db. \log S_1^2$

Tabel 6. Rumus Uji Homogenitas

Kemudian menghitung harga-harga yang diperlukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Varian gabungan dari semua sampel:

$$S^2 = \frac{\sum (db. S_1^2)}{\sum db}$$

- 2) Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S_1^2) \sum (db)$$

3) Hitung X^2 dengan rumus:

$$X^2 = \ln 10 \left\{ B - \sum (db) \log S_1^2 \right\}$$

3. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang terkumpul diuji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistik dengan menggunakan uji t satu arah dengan rumus¹⁹:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan²⁰ :

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

$n_1 + n_2 - 2 =$ derajat kebebasan

keterangan :

X_1 : Rata-rata selisih hasil belajar kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata selisih hasil belajar kelas kontrol

S : Simpangan baku gabungan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

n_1 : Sampel kelas eksperimen

n_2 : Sampel kelas kontrol

¹⁹*Ibid.*, h. 239.

²⁰*Ibid.*

Hipotesis Penelitian

Rumus :

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ \longrightarrow Tidak terdapat pengaruh penggunaan
Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar siswa.

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$ \longrightarrow Terdapat pengaruh penggunaan
Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar siswa.

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan
Ensiklopedia Encarta.

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan
Ensiklopedia Encarta.

Pengujian Hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan tingkat kepercayaan
sebesar 95% yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah yaitu skor rata-rata, simpangan baku, dan standar deviasi.

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, dengan nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians sebagai berikut¹:

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	15	2
Nilai tertinggi	55	37
Rata-rata	32,14	14,23
Varians	107,95	81,12
Simpangan Baku	10,39	9,01

Tabel 7. Deskripsi data penelitian

1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

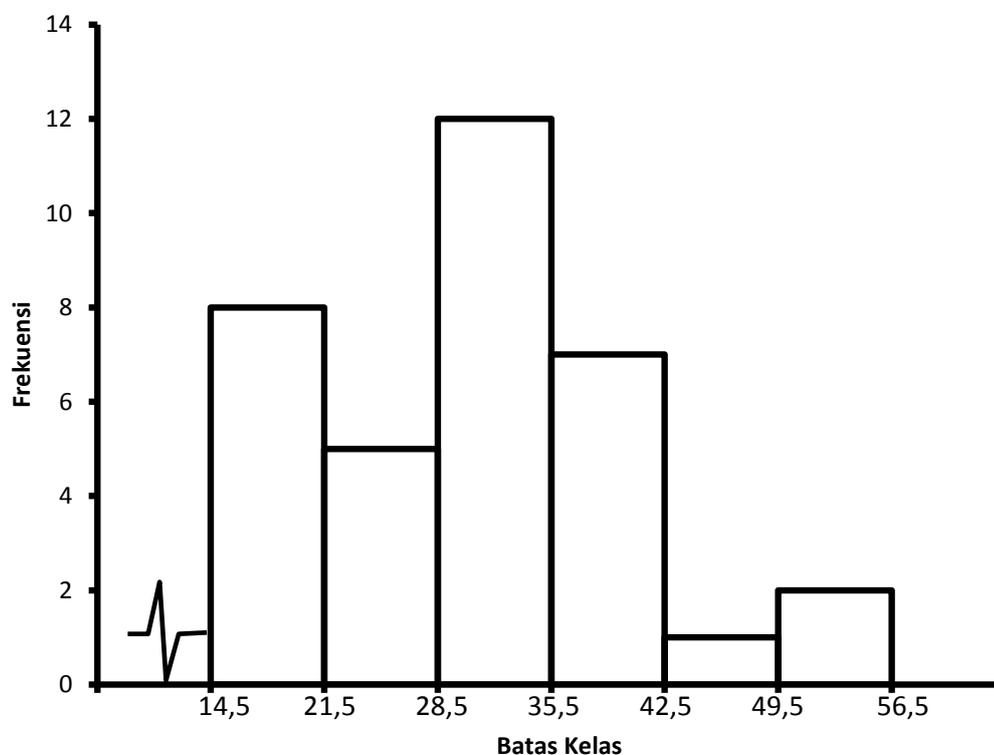
Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar sejarah pada kelas eksperimen.²

¹ Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 12 pada halaman 72 dan lampiran 17 pada halaman 77.

²Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 13 pada halaman 73.

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
15 - 21	14,5	21,5	8	22,9%
22 - 28	21,5	28,5	5	14,3%
29 - 35	28,5	35,5	12	34,3%
36 - 42	35,5	42,5	7	20,0%
43 - 49	42,5	49,5	1	2,9%
50 - 56	49,5	56,5	2	5,7%
Jumlah			35	100%

Tabel 8. Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 10. Histogram Data Hasil Belajar Sejahtera Kelas Eksperimen

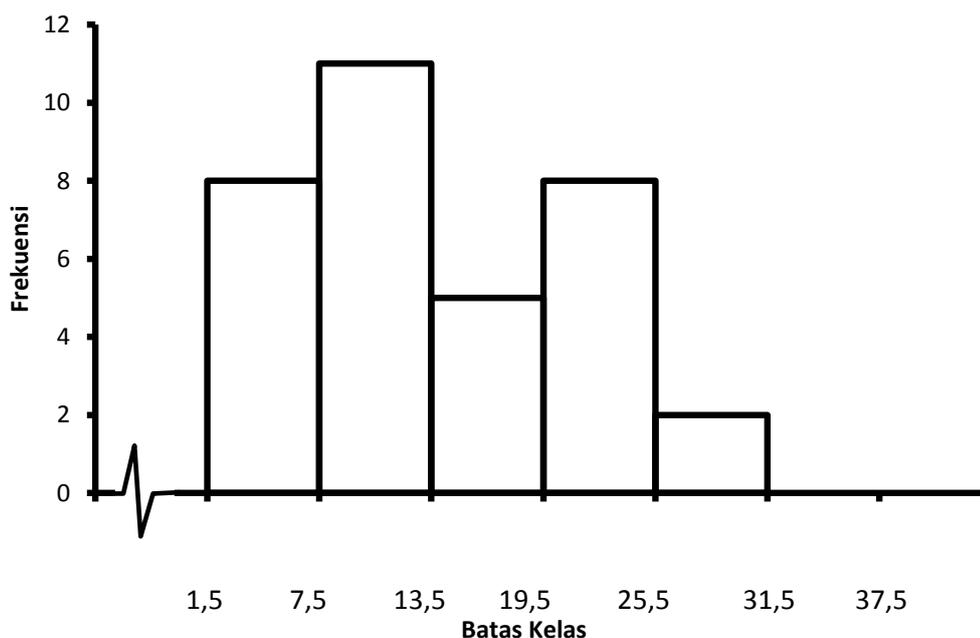
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 29-35 yaitu sebesar 12. Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu 32. Sedangkan data terendah pada kelas interval 43-49 yaitu sebesar 1. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 46.

2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar sejarah pada kelas kontrol.³

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2 - 7	1,5	7,5	8	23,5%
8 - 13	7,5	13,5	11	32,4%
14 - 19	13,5	19,5	5	14,7%
20 - 25	19,5	25,5	8	23,5%
26 - 31	25,5	31,5	2	5,9%
32 - 37	31,5	37,5	0	0,0%
Jumlah			34	100%

Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol



Gambar 11. Histogram Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 8-13 yaitu sebesar 11. Frekuensi

³Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 18 pada halaman 78.

tersebut berada di titik tengah yaitu 10,5. Sedangkan data terendah pada kelas interval 32-37 yaitu sebesar 0. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 34,5.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogeitas.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas menggunakan rumus *Liliefors*. Berdasarkan uji normalitas pada data yang berasal dari kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,113 < 0,148$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah sampel 36, maka H_0 : sebaran data kelas eksperimen normal di terima.⁴ Data yang berasal dari kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,134 < 0,149$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah sampel 35 maka H_0 : sebaran data kelas kontrol normal diterima.⁵

Kesimpulan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol merupakan sebaran data yang normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Berdasarkan perhitungan, pada data *pretest* dan *posttest* diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas = 1 yaitu $0,701 < 3,84$, maka hipotesis $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$ atau

⁴Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 14 pada halaman 74.

⁵Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 19 pada halaman 79.

varians homogen diterima.⁶ Kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena mempunyai varians yang sama.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ \longrightarrow Tidak terdapat pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar siswa.

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$ \longrightarrow Terdapat pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar siswa.

Setelah diuji menggunakan uji-t diperoleh harga $t = 7,752$ artinya lebih besar dari harga t pada tabel sebesar 2,00 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁷

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, dengan harga t sebesar 7,752 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah kelas XI IIS di SMA Negeri 70 Jakarta.

⁶Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 21 pada halaman 81.

⁷Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 24 pada halaman 84.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, anatara lain:

1. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam, terutama dalam hal waktu, biaya, serta tenaga dalam menyelesaikan penelitian.
2. Konten media masih banyak kekuarangan dari sisi teknis, seperti ukuran huruf dan gambar yang kecil, serta bahasa dalam Encarta yang berbahasa Inggris.
3. Tidak semua siswa memiliki komputer atau komputer jinjing (*leptop*) sehingga tidak semua bisa menginstal Ensiklopedia Encarta.
4. Kesalahan atau kerusakan teknis yang kadang terjadi ketika menyiapkan media yang akan digunakan. Seperti padamnya listrik ketika pembelajaran berlangsung, sehingga mengurangi waktu untuk proses kegiatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta. Pada penelitian ini, guru berperan sebagai penyampai materi pembelajaran serta yang mengoperasikan Ensiklopedia Encarta di depan kelas. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebelum perlakuan sangat rendah jika mengacu kepada nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 78. Kemudian setelah diberi perlakuan selama tujuh kali pertemuan, hasil belajar siswa rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata hasil belajar siswa masih di bawah nilai standar minimal ketuntasan. Dengan begitu hasil belajar sejarah siswa di kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar sejarah siswa di kelas kontrol.

B. Implikasi

Mengacu pada penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta, maka hal tersebut berimplikasi bahwa penggunaan Ensiklopedia Encarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ensiklopedia Encarta merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Penggunaan Ensiklopedia Encarta oleh guru dapat lebih efisien dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Karena dalam mengoperasikan fitur-fitur Ensiklopedia Encarta, seperti misalnya peta dan *timeline* peristiwa sejarah, atau foto tokoh sejarah, guru dapat dengan mudah menjelaskan materi pembelajaran. Guru sejarah, yang berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, juga akan terbantu karena tidak perlu lagi mencari dan menyusun materi, video, peta, dan gambar ke dalam *power point*. Jika menurut pengguna Ensiklopedia Encarta informasi yang tersedia masih kurang memadai, Ensiklopedia Encarta menyediakan akses ke berbagai situs di internet untuk menambah informasi.

Selain itu, fitur rekaman suara, video, dan gambar membuat perhatian siswa lebih tertuju kepada materi yang dibahas, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini dapat menarik minat siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih termotivasi. Sehingga nantinya turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu mendapat perhatian dari pihak guru maupun sekolah.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sejarah, diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran sejarah yang efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media, yang salah satunya adalah Ensiklopedia Encarta. Karena dengan menggunakan Ensiklopedia Encarta, diharapkan guru sejarah dapat melengkapi informasi

dalam proses pembelajaran. Terlebih dengan dilengkapi fitur akses ke berbagai situs, Encarta juga dapat memperluas pengetahuan siswa.

2. Bagi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, hendaknya memberikan perhatian dan dukungan terhadap pelaksanaan pengembangan media untuk kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer jinjing (*leptop*), LCD, proyektor, pointer, dan generator untuk mengantisipasi padamnya listrik.
3. Bagi prodi pendidikan sejarah, hasil penelitian penggunaan Ensiklopedia Encarta ini bisa dijadikan bahan referensi dalam proses perkuliahan strategi pembelajaran sejarah mengenai materi media pembelajaran.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang Ensiklopedia Encarta, mampu menginstal Ensiklopedia Encarta untuk mengantisipasi kurangnya fasilitas seperti tidak adanya komputer jinjing (*leptop*).
5. Penjelasan dalam Ensiklopedia Encarta yang berbahasa Inggris akan mempersulit siswa yang kurang menguasai bahasa Inggris. Karena itu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang Ensiklopedia Encarta, dapat melakukan pretest untuk mengetahui apakah siswa memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup untuk belajar menggunakan Ensiklopedia Encarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Asep, Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Baharudin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Chaer, Abdul. *Leksikologi dan Leksikografi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan : Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Kamarga, Hanny. *Belajar Sejarah Melalui e-learning*. Jakarta: PT. Intimedia Jakarta, 2002.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Sejarah Indonesia: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 SMA/SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Noerhayati. S. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: PT Alumni, 1988.
- Ratnawulan, Elis dan H.A Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Saleh, Abdul Rahman dan Janti G. Sujana. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Sriyanti, Lilik. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: C.V Sinar Baru, 1990.
- Sudjana, Nana dan Tjun Surjaman. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Transito, 2002.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2013.

Internet

<http://dokumen.tips/documents/analisis-encarta.html> diakses pada 17 November 2016 pukul 18.03 WIB.

<http://dokumen.tips/documents/penggunaan-ensiklopedia-encarta-2006.html> diakses pada 17 November 2016 pukul 18.08 WIB.

Lampiran 2: Penghitungan Tingkat Kesukaran

Tabel Nilai Tingkat Kesukaran				
Tingkat Kesukaran				
No. Item	n (JS)	Skor (B)	Tingkat Kesukaran	Ket.
1	30	24	0,80	Mudah
2	30	16	0,53	Sedang
3	30	13	0,43	Sedang
4	30	3	0,10	Sukar
5	30	9	0,30	Sukar
6	30	20	0,67	Sedang
7	30	10	0,33	Sedang
8	30	15	0,50	Sedang
9	30	23	0,77	Mudah
10	30	10	0,33	Sedang
11	30	20	0,67	Sedang
12	30	9	0,30	Sukar
13	30	11	0,37	Sedang
14	30	16	0,53	Sedang
15	30	14	0,47	Sedang
16	30	19	0,63	Sedang
17	30	14	0,47	Sedang
18	30	22	0,73	Sedang
19	30	26	0,87	Mudah
20	30	4	0,13	Sukar
21	30	15	0,50	Sedang
22	30	9	0,30	Sukar
23	30	22	0,73	Sedang
24	30	25	0,83	Mudah
25	30	12	0,40	Sedang
26	30	24	0,80	Mudah
27	30	13	0,43	Sedang
28	30	28	0,93	Mudah
29	30	19	0,63	Sedang
30	30	22	0,73	Sedang
31	30	27	0,90	Mudah
32	30	23	0,77	Mudah
33	30	29	0,97	Mudah
34	30	14	0,47	Sedang
35	30	2	0,07	Sukar
36	30	24	0,80	Mudah
37	30	3	0,10	Sukar
38	30	10	0,33	Sedang
39	30	10	0,33	Sedang
40	30	10	0,33	Sedang
41	30	9	0,30	Sukar
42	30	20	0,67	Sedang
43	30	11	0,37	Sedang
44	30	19	0,63	Sedang
45	30	13	0,43	Sedang
46	30	19	0,63	Sedang
47	30	14	0,47	Sedang
48	30	13	0,43	Sedang
49	30	20	0,67	Sedang
50	30	7	0,23	Sukar
51	30	18	0,60	Sedang
52	30	16	0,53	Sedang
53	30	8	0,27	Sukar
54	30	10	0,33	Sedang
55	30	9	0,30	Sukar
56	30	15	0,50	Sedang
57	30	8	0,27	Sukar
58	30	15	0,50	Sedang
59	30	21	0,70	Sedang
60	30	12	0,40	Sedang

Contoh Penghitungan				
Tingkat Kesukaran Nomor Item 1				
Diketahui:				
		B : 24		
		JS : 30		
Rumus Taraf Kesukaran:				
		$P = \frac{B}{JS}$		
		$= \frac{24}{30}$		
		$= 0,80$		
Tabel Interpretasi				
Indeks Kesukaran Soal	Keterangan			
0,00 – 0,30	Sukar			
0,30 – 0,70	Sedang			
0,70 – 1,00	Mudah			
Kesimpulan:				
Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa taraf kesukaran termasuk dalam kategori (0,70 - 1,00). Maka nomor item 1 memiliki taraf kesukaran Mudah.				

Lampiran 4 : Daya Pembeda Uji Coba Instrumen Hasil Belajar

Daya Pembeda									
No. Item	Upper (BA)	Nu (JA)	Lower (BB)	NI (JB)	Du (PA)	DI (PB)	D	Daya Pembeda	Ket.
1	15	15	9	15	1,00	0,60	0,40	Sedang	Digunakan
2	12	15	4	15	0,80	0,27	0,53	Baik	Digunakan
3	10	15	3	15	0,67	0,20	0,47	Sedang	Digunakan
4	2	15	1	15	0,13	0,07	0,07	Rendah	Tidak Digunakan
5	7	15	2	15	0,47	0,13	0,33	Sedang	Digunakan
6	11	15	9	15	0,73	0,60	0,13	Rendah	Tidak Digunakan
7	9	15	1	15	0,60	0,07	0,53	Baik	Digunakan
8	12	15	3	15	0,80	0,20	0,60	Baik	Digunakan
9	15	15	8	15	1,00	0,53	0,47	Sedang	Digunakan
10	6	15	4	15	0,40	0,27	0,13	Rendah	Tidak Digunakan
11	10	15	10	15	0,67	0,67	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
12	9	15	0	15	0,60	0,00	0,60	Baik	Digunakan
13	7	15	4	15	0,47	0,27	0,20	Rendah	Tidak Digunakan
14	11	15	5	15	0,73	0,33	0,40	Sedang	Digunakan
15	11	15	3	15	0,73	0,20	0,53	Baik	Digunakan
16	15	15	4	15	1,00	0,27	0,73	Sangat Baik	Digunakan
17	10	15	4	15	0,67	0,27	0,40	Sedang	Digunakan
18	13	15	8	15	0,87	0,53	0,33	Sedang	Digunakan
19	15	15	10	15	1,00	0,67	0,33	Sedang	Digunakan
20	2	15	2	15	0,13	0,13	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
21	12	15	3	15	0,80	0,20	0,60	Baik	Digunakan
22	9	15	0	15	0,60	0,00	0,60	Baik	Digunakan
23	13	15	8	15	0,87	0,53	0,33	Sedang	Digunakan
24	15	15	10	15	1,00	0,67	0,33	Sedang	Digunakan
25	10	15	2	15	0,67	0,13	0,53	Baik	Digunakan
26	13	15	8	15	0,87	0,53	0,33	Sedang	Digunakan
27	11	15	2	15	0,73	0,13	0,60	Baik	Digunakan
28	14	15	14	15	0,93	0,93	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
29	14	15	5	15	0,93	0,33	0,60	Baik	Digunakan
30	12	15	10	15	0,80	0,67	0,13	Rendah	Tidak Digunakan
31	13	15	14	15	0,87	0,93	-0,07	Rendah	Tidak Digunakan
32	13	15	8	15	0,87	0,53	0,33	Sedang	Digunakan
33	15	15	14	15	1,00	0,93	0,07	Rendah	Tidak Digunakan
34	10	15	4	15	0,67	0,27	0,40	Sedang	Digunakan
35	2	15	0	15	0,13	0,00	0,13	Rendah	Tidak Digunakan
36	15	15	9	15	1,00	0,60	0,40	Sedang	Digunakan
37	1	15	2	15	0,07	0,13	-0,07	Rendah	Tidak Digunakan
38	8	15	2	15	0,53	0,13	0,40	Sedang	Digunakan
39	3	15	7	15	0,20	0,47	-0,27	Rendah	Tidak Digunakan
40	10	15	0	15	0,67	0,00	0,67	Baik	Digunakan
41	7	15	2	15	0,47	0,13	0,33	Sedang	Digunakan
42	11	15	9	15	0,73	0,60	0,13	Rendah	Tidak Digunakan
43	9	15	2	15	0,60	0,13	0,47	Sedang	Digunakan
44	10	15	9	15	0,67	0,60	0,07	Rendah	Tidak Digunakan
45	9	15	4	15	0,60	0,27	0,33	Sedang	Digunakan
46	13	15	6	15	0,87	0,40	0,47	Sedang	Digunakan
47	10	15	4	15	0,67	0,27	0,40	Sedang	Digunakan
48	7	15	6	15	0,47	0,40	0,07	Rendah	Tidak Digunakan
49	13	15	7	15	0,87	0,47	0,40	Sedang	Digunakan
50	3	15	4	15	0,20	0,27	-0,07	Rendah	Tidak Digunakan
51	12	15	7	15	0,80	0,47	0,33	Sedang	Digunakan
52	7	15	9	15	0,47	0,60	-0,13	Rendah	Tidak Digunakan
53	7	15	2	15	0,47	0,13	0,33	Sedang	Digunakan
54	9	15	1	15	0,60	0,07	0,53	Baik	Digunakan
55	7	15	2	15	0,47	0,13	0,33	Sedang	Digunakan
56	10	15	5	15	0,67	0,33	0,33	Sedang	Digunakan
57	5	15	3	15	0,33	0,20	0,13	Rendah	Tidak Digunakan
58	12	15	3	15	0,80	0,20	0,60	Baik	Digunakan
59	14	15	7	15	0,93	0,47	0,47	Sedang	Digunakan
60	9	15	3	15	0,60	0,20	0,40	Sedang	Digunakan

Lampiran 5 : Contoh Penghitungan Daya Pembeda Nomor Item

Contoh Penghitungan	
Daya Pembeda Nomor Item 1	
Diketahui:	
BA:	15
JA:	15
BB:	9
JB:	15
PA:	1,00
PB:	0,60
Rumus Daya Pembeda:	
$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$	
$= \frac{15}{15} - \frac{9}{15} = 1,00 - 0,60$	
$= 0,40$	

Kesimpulan:	
Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa daya pembeda termasuk dalam kategori (0,20-0,40). Maka nomor item 1 memiliki daya pembeda Sedang.	
Tabel Interpretasi	
Daya Pembeda (D)	Keterangan
0,00 – 0,20	Rendah
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Rendah

Lampiran 6 : Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah

Tabel								
Perhitungan Validitas Instrumen								
Hasil Belajar Sejarah								
No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	24	24	916	31876	809	0,556	0,361	Valid
2	16	16	916	31876	581	0,541	0,361	Valid
3	13	13	916	31876	505	0,637	0,361	Valid
4	3	3	916	31876	101	0,092	0,361	Drop
5	9	9	916	31876	362	0,556	0,361	Valid
6	20	20	916	31876	657	0,287	0,361	Drop
7	10	10	916	31876	425	0,741	0,361	Valid
8	15	15	916	31876	564	0,619	0,361	Valid
9	23	23	916	31876	766	0,440	0,361	Valid
10	10	10	916	31876	362	0,351	0,361	Drop
11	20	20	916	31876	658	0,293	0,361	Drop
12	9	9	916	31876	354	0,505	0,361	Valid
13	11	11	916	31876	395	0,358	0,361	Drop
14	16	16	916	31876	555	0,389	0,361	Valid
15	14	14	916	31876	510	0,483	0,361	Valid
16	19	19	916	31876	685	0,636	0,361	Valid
17	14	14	916	31876	502	0,436	0,361	Valid
18	22	22	916	31876	748	0,504	0,361	Valid
19	26	26	916	31876	838	0,379	0,361	Valid
20	4	4	916	31876	135	0,111	0,361	Drop
21	15	15	916	31876	552	0,549	0,361	Valid
22	9	9	916	31876	402	0,811	0,361	Valid
23	22	22	916	31876	748	0,504	0,361	Valid
24	25	25	916	31876	819	0,436	0,361	Valid
25	12	12	916	31876	493	0,755	0,361	Valid
26	24	24	916	31876	787	0,396	0,361	Valid
27	13	13	916	31876	498	0,596	0,361	Valid
28	28	28	916	31876	867	0,141	0,361	Drop
29	19	19	916	31876	671	0,551	0,361	Valid
30	22	22	916	31876	693	0,140	0,361	Drop
31	27	27	916	31876	826	0,016	0,361	Drop
32	23	23	916	31876	775	0,502	0,361	Valid
33	29	29	916	31876	902	0,269	0,361	Drop
34	14	14	916	31876	502	0,436	0,361	Valid
35	2	2	916	31876	81	0,233	0,361	Drop
36	24	24	916	31876	796	0,461	0,361	Valid
37	3	3	916	31876	105	0,130	0,361	Drop
38	10	10	916	31876	390	0,525	0,361	Valid
39	10	10	916	31876	269	-0,225	0,361	Drop
40	10	10	916	31876	438	0,822	0,361	Valid
41	9	9	916	31876	372	0,620	0,361	Valid
42	20	20	916	31876	637	0,163	0,361	Drop
43	11	11	916	31876	453	0,710	0,361	Valid
44	19	19	916	31876	606	0,157	0,361	Drop
45	13	13	916	31876	459	0,366	0,361	Valid
46	19	19	916	31876	649	0,417	0,361	Valid
47	14	14	916	31876	529	0,594	0,361	Valid
48	13	13	916	31876	419	0,130	0,361	Drop
49	20	20	916	31876	676	0,405	0,361	Valid
50	7	7	916	31876	239	0,174	0,361	Drop
51	18	18	916	31876	616	0,396	0,361	Valid
52	16	16	916	31876	459	-0,173	0,361	Drop
53	8	8	916	31876	330	0,566	0,361	Valid
54	10	10	916	31876	394	0,549	0,361	Valid
55	9	9	916	31876	350	0,479	0,361	Valid
56	15	15	916	31876	529	0,415	0,361	Valid
57	8	8	916	31876	277	0,216	0,361	Drop
58	15	15	916	31876	562	0,608	0,361	Valid
59	21	21	916	31876	727	0,547	0,361	Valid
60	12	12	916	31876	467	0,600	0,361	Valid

Lampiran 8 : r Tabel

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson								
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Tabel
Perhitungan Reliabilitas Variabel
Hasil Belajar Sejarah

No. Siswa	Butir Soal																																									Gjl	Gnp	Jml						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41									
1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	8	8	16				
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	19	39		
3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	13	30
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	7	6	13			
5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	15	34	
6	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11	7	18	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	40		
8	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10	
9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14		
10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	11	20		
11	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	11	11	22				
12	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	5	9				
13	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7	8	15			
14	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	4	12		
15	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	5	12		
16	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	8	10	18		
17	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	12	11	23			
18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3			
19	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	9	13	22			
20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14			
21	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	13	12	25			
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20	18	38		
23	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	13	32	
24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	17	12	29		
25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	19	38		
27	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	5	11		
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	17	10	27		
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19	17	36			
30	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9	8	17		
ΣX	24	16	13	9	10	15	23	9	16	14	19	14	22	26	15	9	22	25	12	24	13	19	23	14	24	10	10	9	11	13	19	14	20	18	8	10	9	15	15	21	12	340	304	644						

Lampiran 10 : Penghitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah

Tabel					
Perhitungan Realiabilitas Uji Coba Instrumen					
Hasil Belajar Sejarah					
No Siswa	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	8	8	64	64	64
2	20	19	400	361	380
3	17	13	289	169	221
4	7	6	49	36	42
5	19	15	361	225	285
6	11	7	121	49	77
7	20	20	400	400	400
8	7	3	49	9	21
9	6	8	36	64	48
10	9	11	81	121	99
11	11	11	121	121	121
12	4	5	16	25	20
13	7	8	49	64	56
14	8	4	64	16	32
15	7	5	49	25	35
16	8	10	64	100	80
17	12	11	144	121	132
18	1	2	1	4	2
19	9	13	81	169	117
20	6	8	36	64	48
21	13	12	169	144	156
22	20	18	400	324	360
23	19	13	361	169	247
24	17	12	289	144	204
25	4	3	16	9	12
26	19	19	361	361	361
27	6	5	36	25	30
28	17	10	289	100	170
29	19	17	361	289	323
30	9	8	81	64	72
Jumlah	340	304	4838	3836	4215

Diketahui :

n	: 30
ΣX	: 340
ΣY	: 304
ΣX ²	: 4838
ΣY ²	: 3836
ΣXY	: 4215

Rumus Pearson :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{[30 \cdot 4215] - [340 \cdot 304]}{\sqrt{\{[30 \cdot 4838] - [340]^2\} \{[30 \cdot 3836] - [304]^2\}}}$$

$$= \frac{[126450 - 103360]}{\sqrt{145140 - 115600} \cdot \sqrt{115080 - 92416}}$$

$$= \frac{23090}{\sqrt{29540} \cdot \sqrt{22664}}$$

$$= \frac{23090}{25874,59}$$

$$= 0,892$$

berdasarkan dari hasil koefisien korelasi antara ganjil genap ditentukan uji reliabilitas dengan uji split half yaitu :

$r_{ii} = \frac{2(r_{1/2,1/2})}{1 + r_{1/2,1/2}}$	Kesimpulan										
$= \frac{2 \times 0,892}{1 + 0,892}$	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
$= \frac{1,785}{1,892}$	Tabel Interpretasi										
$= 0,943$	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi										
0,800 - 1,000	Sangat tinggi										
0,600 - 0,799	Tinggi										
0,400 - 0,599	Cukup										
0,200 - 0,399	Rendah										

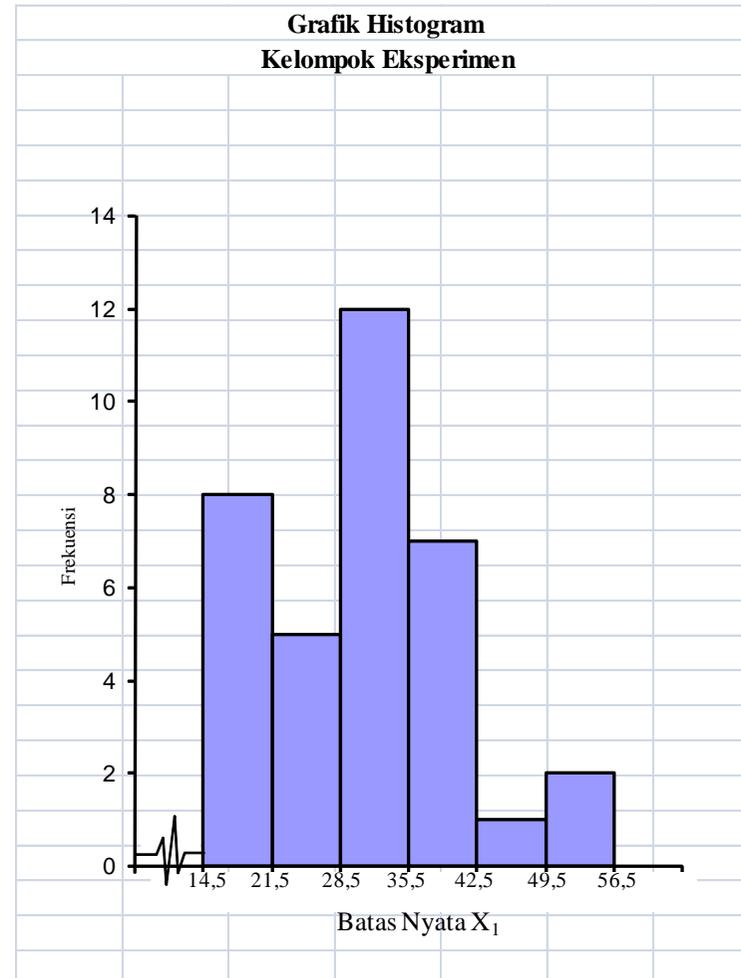
Lampiran 11 : Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen

Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa						
Kelas Eksperimen						
No	No. Induk	Nama	Pretes	Postes	Selisih (X)	X ²
1	24141	E01	53	88	35	1225
2	24148	E02	48	68	20	400
3	24156	E03	40	88	48	2304
4	24518	E04	53	88	35	1225
5	24173	E05	60	83	23	529
6	24178	E06	53	70	17	289
7	24182	E07	65	80	15	225
8	24217	E08	60	90	30	900
9	24242	E09	58	78	20	400
10	24265	E10	50	83	33	1089
11	24287	E11	48	70	22	484
12	24288	E12	53	75	22	484
13	24305	E13	55	73	18	324
14	24319	E14	60	80	20	400
15	24328	E15	53	85	32	1024
16	24333	E16	48	90	42	1764
17	24342	E17	53	85	32	1024
18	24343	E18	53	95	42	1764
19	24384	E19	50	70	20	400
20	24392	E20	53	93	40	1600
21	24393	E21	55	90	35	1225
22	24396	E22	50	100	50	2500
23	24397	E23	65	95	30	900
24	24398	E24	23	78	55	3025
25	24406	E25	48	90	42	1764
26	24409	E26	53	93	40	1600
27	24421	E27	60	88	28	784
28	24447	E28	50	83	33	1089
29	24465	E29	50	90	40	1600
30	24466	E30	53	88	35	1225
31	24470	E31	50	83	33	1089
32	24471	E32	30	70	40	1600
33	24474	E33	58	78	20	400
34	24475	E34	50	78	28	784
35	24477	E35	45	95	50	2500
36	24483	E36	48	80	32	1024
		Σ	1854	3011	1157	40963
		Maksimal	65	100	55	
		Minimal	23	68	15	
		Rata-rata	51,5	83,6	32,1	

Lampiran 12 : Penghitungan Kelas Eksperimen

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku					
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen					
(X ₁)					
No.	X ₁	X ₁ - \bar{X}_1	(X ₁ - \bar{X}_1) ²		
1	15	-17,14	293,74	1. Rata-rata (\bar{X}_1)	= $\frac{\sum X_1}{n}$ = $\frac{1157}{36}$ = 32,14
2	17	-15,14	229,19		
3	18	-14,14	199,91		
4	20	-12,14	147,35		
5	20	-12,14	147,35		
6	20	-12,14	147,35		
7	20	-12,14	147,35		
8	20	-12,14	147,35	2. Varians (S ²)	= $\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1}$ = $\frac{3778,31}{35}$ = 107,95
9	22	-10,14	102,80		
10	22	-10,14	102,80		
11	23	-9,14	83,52		
12	28	-4,14	17,13		
13	28	-4,14	17,13		
14	30	-2,14	4,57		
15	30	-2,14	4,57	3. Simpangan Baku (S)	= $\sqrt{S^2}$ = $\sqrt{107,95}$ = 10,39
16	32	-0,14	0,02		
17	32	-0,14	0,02		
18	32	-0,14	0,02		
19	33	0,86	0,74	4. Modus	= 20
20	33	0,86	0,74		
21	33	0,86	0,74		
22	35	2,86	8,19		
23	35	2,86	8,19		
24	35	2,86	8,19		
25	35	2,86	8,19		
26	40	7,86	61,80	5. Median	= 33
27	40	7,86	61,80		
28	40	7,86	61,80		
29	40	7,86	61,80		
30	42	9,86	97,24		
31	42	9,86	97,24		
32	42	9,86	97,24		
33	48	15,86	251,57		
34	50	17,86	319,02		
35	50	17,86	319,02		
36	55	22,86	522,63		
Σ	1157		3778,31		

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelompok Eksperimen					
1. Menentukan Rentang					
Rentang	=	Data terbesar	-	data terkecil	
	=	55	-	15	
	=	40			
2. Banyaknya Interval Kelas					
K	=	$1 + (3,3) \log n$			
	=	$1 + (3,3) \log 36$			
	=	$1 + (3,3) 1,55$			
	=	1 + 5,13			
	=	6,13 (ditetapkan menjadi 6)			
3. Panjang Kelas Interval					
P	=	$\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$			
	=	$\frac{40}{6} = 6,67$		(dibulatkan menjadi 7)	
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	
15 - 21	14,5	21,5	8	22,9%	
22 - 28	21,5	28,5	5	14,3%	
29 - 35	28,5	35,5	12	34,3%	
36 - 42	35,5	42,5	7	20,0%	
43 - 49	42,5	49,5	1	2,9%	
50 - 56	49,5	56,5	2	5,7%	
Jumlah			35	100%	



Lampiran 13 : Grafik Histogram Kelas Eksperimen

Lampiran 14 : Normalitas Kelompok Eksperimen

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Kelompok Eksperimen							
No.	X_1	$X_1 - \bar{X}_1$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	15	-17,14	-1,650	0,4495	0,051	0,028	0,023
2	17	-15,14	-1,457	0,4265	0,074	0,056	0,018
3	18	-14,14	-1,361	0,4131	0,087	0,083	0,004
4	20	-12,14	-1,168	0,3770	0,123	0,111	0,012
5	20	-12,14	-1,168	0,3770	0,123	0,139	0,016
6	20	-12,14	-1,168	0,3770	0,123	0,167	0,044
7	20	-12,14	-1,168	0,3770	0,123	0,194	0,071
8	20	-12,14	-1,168	0,3770	0,123	0,222	0,099
9	22	-10,14	-0,976	0,3340	0,166	0,250	0,084
10	22	-10,14	-0,976	0,3340	0,166	0,278	0,112
11	23	-9,14	-0,880	0,3078	0,192	0,306	0,113
12	28	-4,14	-0,398	0,1517	0,348	0,333	0,015
13	28	-4,14	-0,398	0,1517	0,348	0,361	0,013
14	30	-2,14	-0,206	0,0793	0,421	0,389	0,032
15	30	-2,14	-0,206	0,0793	0,421	0,417	0,004
16	32	-0,14	-0,013	0,0040	0,496	0,444	0,052
17	32	-0,14	-0,013	0,0040	0,496	0,472	0,024
18	32	-0,14	-0,013	0,0040	0,496	0,500	0,004
19	33	0,86	0,083	0,0319	0,532	0,528	0,004
20	33	0,86	0,083	0,0319	0,532	0,556	0,024
21	33	0,86	0,083	0,0319	0,532	0,583	0,051
22	35	2,86	0,275	0,1064	0,606	0,611	0,005
23	35	2,86	0,275	0,1064	0,606	0,639	0,032
24	35	2,86	0,275	0,1064	0,606	0,667	0,060
25	35	2,86	0,275	0,1064	0,606	0,694	0,088
26	40	7,86	0,757	0,2734	0,773	0,722	0,051
27	40	7,86	0,757	0,2734	0,773	0,750	0,023
28	40	7,86	0,757	0,2734	0,773	0,778	0,004
29	40	7,86	0,757	0,2734	0,773	0,806	0,032
30	42	9,86	0,949	0,3264	0,826	0,833	0,007
31	42	9,86	0,949	0,3264	0,826	0,861	0,035
32	42	9,86	0,949	0,3264	0,826	0,889	0,062
33	48	15,86	1,527	0,4357	0,936	0,917	0,019
34	50	17,86	1,719	0,4564	0,956	0,944	0,012
35	50	17,86	1,719	0,4564	0,956	0,972	0,016
36	55	22,86	2,200	0,4861	0,986	1,000	0,014
Mean	32,14						
SD	10,39						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,113, L_{tabel} untuk $n = 36$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

Lampiran 15 : L tabel

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel		Taraf Nyata (α)				
		0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
	17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n >	30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
		\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

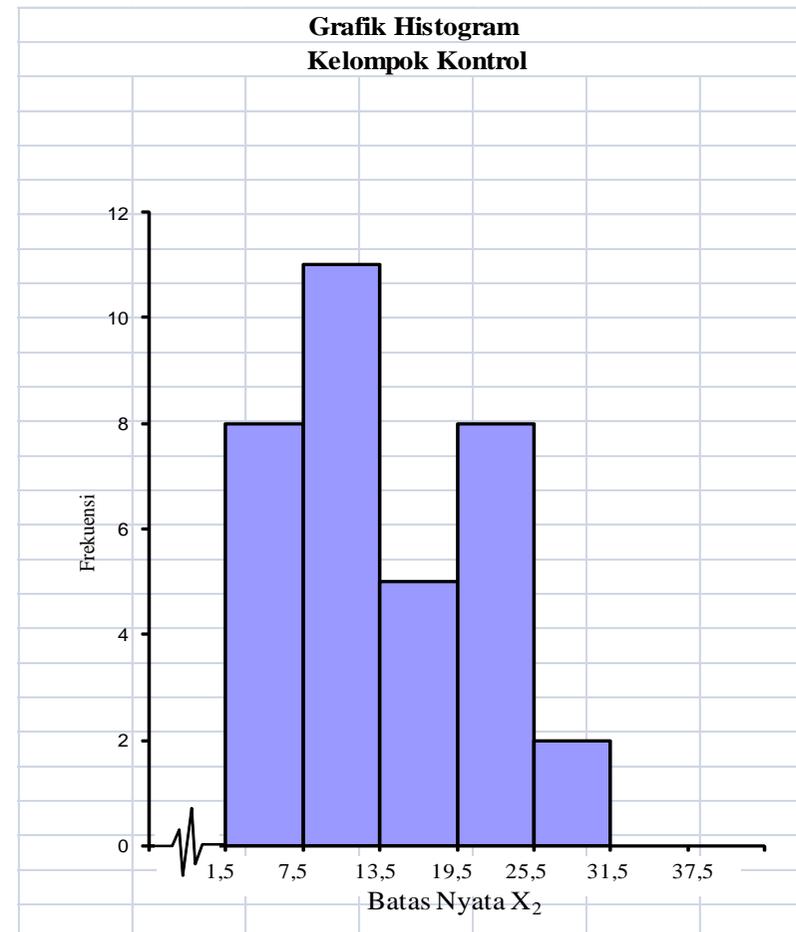
Lampiran 16 : Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol

Analisis Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol						
Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa						
Kelas Kontrol						
No	No. Induk	Nama	Pretes	Postes	Selisih (X)	X ²
1	24187	K01	68	70	2	4
2	24199	K02	60	80	20	400
3	24207	K03	60	80	20	400
4	24211	K04	60	68	8	64
5	24220	K05	68	70	2	4
6	24231	K06	60	63	3	9
7	24240	K07	43	68	25	625
8	24245	K08	63	70	7	49
9	24261	K09	43	73	30	900
10	24269	K10	60	70	10	100
11	24276	K11	55	68	13	169
12	24282	K12	45	70	25	625
13	24284	K13	68	80	12	144
14	24296	K14	60	70	10	100
15	24303	K15	63	68	5	25
16	24304	K16	55	80	25	625
17	24314	K17	55	75	20	400
18	24320	K18	66	80	14	196
19	24321	K19	63	78	15	225
20	24323	K20	55	80	25	625
21	24327	K21	48	63	15	225
22	24344	K22	50	80	30	900
23	24349	K23	33	70	37	1369
24	24372	K24	65	70	5	25
25	24383	K25	50	68	18	324
26	24419	K26	63	70	7	49
27	24420	K27	60	68	8	64
28	24422	K28	55	70	15	225
29	24427	K29	50	73	23	529
30	24428	K30	60	68	8	64
31	24448	K31	68	80	12	144
32	24455	K32	65	68	3	9
33	24462	K33	65	73	8	64
34	24463	K34	60	68	8	64
35	24893	K35	53	63	10	100
		Σ	2015	2513	498	9844
		Maksimal	68	80	37	
		Minimal	33	63	2	
		Rata-rata	57,6	71,8	14,2	

Lampiran 17 : Penghitungan Kelas Kontrol

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku							
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol							
(X ₂)							
No.	X ₂	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²				
1	2	-12,23	149,54	1. Rata-rata (\bar{X}_2)	=	$\frac{\sum X_2}{n}$	
2	2	-12,23	149,54				
3	3	-11,23	126,08				
4	3	-11,23	126,08				
5	5	-9,23	85,17				
6	5	-9,23	85,17				= 14,23
7	7	-7,23	52,25	2. Varians (S ²)	=	$\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$	
8	7	-7,23	52,25				
9	8	-6,23	38,80				
10	8	-6,23	38,80				
11	8	-6,23	38,80				
12	8	-6,23	38,80				
13	8	-6,23	38,80				
14	10	-4,23	17,88				
15	10	-4,23	17,88				
16	10	-4,23	17,88				
17	12	-2,23	4,97	3. Simpangan Baku (S)	=	$\sqrt{S^2}$	
18	12	-2,23	4,97				
19	13	-1,23	1,51				
20	14	-0,23	0,05				
21	15	0,77	0,60				
22	15	0,77	0,60				= $\sqrt{81,12}$
23	15	0,77	0,60	4. Modus	=	8	
24	18	3,77	14,22				
25	20	5,77	33,31	5. Median	=	12	
26	20	5,77	33,31				
27	20	5,77	33,31				
28	23	8,77	76,94				
29	25	10,77	116,02				
30	25	10,77	116,02				
31	25	10,77	116,02				
32	25	10,77	116,02				
33	30	15,77	248,74				
34	30	15,77	248,74				
35	37	22,77	518,54				
Σ	498		2758,171				

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelompok Kontrol						
1. Menentukan Rentang						
Rentang = Data terbesar - data terkecil						
= 37 - 2						
= 35						
2. Banyaknya Interval Kelas						
$K = 1 + (3,3) \log n$						
= $1 + (3,3) \log 35$						
= $1 + (3,3) 1,54$						
= $1 + 5,09$						
= 6,09 (ditetapkan menjadi 6)						
3. Panjang Kelas Interval						
$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$						
= $\frac{35}{6} = 5,83$ (dibulatkan menjadi 6)						
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif		
2 - 7	1,5	7,5	8	23,5%		
8 - 13	7,5	13,5	11	32,4%		
14 - 19	13,5	19,5	5	14,7%		
20 - 25	19,5	25,5	8	23,5%		
26 - 31	25,5	31,5	2	5,9%		
32 - 37	31,5	37,5	0	0,0%		
Jumlah			34	100%		



Lampiran 18 : Grafik Histogram Kelas Kontrol

Lampiran 19 : Normalitas Kelompok Kontrol

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Kelompok Kontrol							
No.	X_2	$X_2 - \bar{X}_2$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	2	-12,23	-1,358	0,4115	0,089	0,029	0,060
2	2	-12,23	-1,358	0,4115	0,089	0,057	0,031
3	3	-11,23	-1,247	0,3925	0,108	0,086	0,022
4	3	-11,23	-1,247	0,3925	0,108	0,114	0,007
5	5	-9,23	-1,025	0,3461	0,154	0,143	0,011
6	5	-9,23	-1,025	0,3461	0,154	0,171	0,018
7	7	-7,23	-0,803	0,2881	0,212	0,200	0,012
8	7	-7,23	-0,803	0,2881	0,212	0,229	0,017
9	8	-6,23	-0,692	0,2549	0,245	0,257	0,012
10	8	-6,23	-0,692	0,2549	0,245	0,286	0,041
11	8	-6,23	-0,692	0,2549	0,245	0,314	0,069
12	8	-6,23	-0,692	0,2549	0,245	0,343	0,098
13	8	-6,23	-0,692	0,2549	0,245	0,371	0,126
14	10	-4,23	-0,469	0,1772	0,323	0,400	0,077
15	10	-4,23	-0,469	0,1772	0,323	0,429	0,106
16	10	-4,23	-0,469	0,1772	0,323	0,457	0,134
17	12	-2,23	-0,247	0,0948	0,405	0,486	0,081
18	12	-2,23	-0,247	0,0948	0,405	0,514	0,109
19	13	-1,23	-0,136	0,0517	0,448	0,543	0,095
20	14	-0,23	-0,025	0,0080	0,492	0,571	0,079
21	15	0,77	0,086	0,0319	0,532	0,600	0,068
22	15	0,77	0,086	0,0319	0,532	0,629	0,097
23	15	0,77	0,086	0,0319	0,532	0,657	0,125
24	18	3,77	0,419	0,1591	0,659	0,686	0,027
25	20	5,77	0,641	0,2389	0,739	0,714	0,025
26	20	5,77	0,641	0,2389	0,739	0,743	0,004
27	20	5,77	0,641	0,2389	0,739	0,771	0,033
28	23	8,77	0,974	0,3340	0,834	0,800	0,034
29	25	10,77	1,196	0,3830	0,883	0,829	0,054
30	25	10,77	1,196	0,3830	0,883	0,857	0,026
31	25	10,77	1,196	0,3830	0,883	0,886	0,003
32	25	10,77	1,196	0,3830	0,883	0,914	0,031
33	30	15,77	1,751	0,4599	0,960	0,943	0,017
34	30	15,77	1,751	0,4599	0,960	0,971	0,012
35	37	22,77	2,528	0,4941	0,994	1,000	0,006
Mean	14,23						
SD	9,01						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,134. L_{tabel} untuk $n = 35$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,149. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

Lampiran 20 : L tabel

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel		Taraf Nyata (α)				
		0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
	17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n >	30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
		\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 21 : Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dengan Uji Bartlett						
Tabel Variabel Hasil Belajar Sejarah Kelompok I dan II						
Kel	db	1/db	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$\text{db} \cdot S_1^2$	$\text{db} \cdot \text{Log } S_1^2$
1	35	0,029	107,95	2,033	3778,31	71,163
2	34	0,029	81,12	1,909	2758,17	64,911
Jumlah	69	0,058	189,074	3,942	6536,477	136,074
1. Variansi Gabungan S^2			$= \Sigma(\text{db} \cdot S_1^2) / \Sigma \text{db} = 94,7316$			
2. $\text{Log } S^2$			$= \text{Log } 94,7316 = 1,97649$			
3. Harga B			$= (\text{Log } S_1^2) \Sigma(\text{db}) = 136,378$			
4. Hitung χ^2			$= (\ln 10) \{B - S(\text{db}) \log S^2\}$			
			$= [2,303] [136,378 - 136,074]$			
			$= [2,303] [0,304]$			
			$= 0,701$			
5. Hitung $\chi^2_{\text{tabel}} (0,95; k-1=1)$			$= 3,84$			
Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}} = 0,701 < 3,84$						
maka kedua varians homogen						

Lampiran 22 : χ^2 tabel

DAFTAR C										
Nilai Persentil										
untuk Distribusi χ^2										
v = dk										
(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan χ_p^2)										
	χ_p^2									
v	$\chi^2_{0,995}$	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,975}$	$\chi^2_{0,95}$	$\chi^2_{0,90}$	$\chi^2_{0,10}$	$\chi^2_{0,05}$	$\chi^2_{0,25}$	$\chi^2_{0,01}$	$\chi^2_{0,005}$
1	7,88	6,63	5,02	3,84	2,71	0,016	0,004	0,001	0,0002	0,000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	0,211	0,103	0,051	0,0201	0,010
3	12,8	11,3	9,35	7,81	6,25	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	1,06	0,711	0,484	0,291	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	1,61	1,15	0,831	0,554	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	2,83	2,17	1,69	1,24	0,989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	26,8	21,7	19,0	16,9	14,7	4,70	2,33	2,70	2,09	1,73
10	28,3	23,2	20,5	18,3	16,0	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	29,8	24,7	21,9	19,7	17,3	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	31,3	26,2	23,3	21,0	18,5	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	32,8	27,7	24,7	22,4	19,8	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	34,3	29,1	26,1	23,7	21,1	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	35,7	30,6	27,5	25,0	22,3	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	34,3	32,0	28,8	26,3	23,5	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,4	30,2	27,6	24,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	10,9	9,39	8,23	7,01	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	34,2	31,4	28,4	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44,2	41,6	38,1	35,2	32,0	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45,6	43,0	39,4	36,4	33,2	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	18,9	16,9	15,3	13,6	12,5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,4	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Sumber : Metode Statistika, DR. Sudjana, M.A., M.Sc., Tarsito, Bandung, 1982

Lampiran 23 : Persiapan Penghitungan Uji Hipotesis

Perhitungan Uji-t		
Tabel persiapan analisis untuk uji-t		
No.	Kelompok I	Kelompok II
Resp.	(X_1)	(X_2)
1	35	2
2	20	20
3	48	20
4	35	8
5	23	2
6	17	3
7	15	25
8	30	7
9	20	30
10	33	10
11	22	13
12	22	25
13	18	12
14	20	10
15	32	5
16	42	25
17	32	20
18	42	14
19	20	15
20	40	25
21	35	15
22	50	30
23	30	37
24	55	5
25	42	18
26	40	7
27	28	8
28	33	15
29	40	23
30	35	8
31	33	12
32	40	3
33	20	8
34	28	8
35	50	10
36	32	
Jumlah	1157	498
rata-rata	32,14	14,23
S^2	107,95	81,12

Lampiran 24 : Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui			
n_1	=	36	
n_2	=	35	
ΣX_1	=	1157	
ΣX_2	=	498	
\bar{X}_1	=	32,14	
\bar{X}_2	=	14,23	
S^2_1	=	107,95	
S^2_2	=	81,12	
Rumus t :			
	$t =$	$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$	
Dicari :			
	$S^2 =$	$\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$	
	$S^2 =$	$\frac{[36-1] [107,952] + [35-1] [81,1227]}{36 + 35 - 2}$	
		$= \frac{3778,31 + 2758,17}{69}$	
		$= 94,732$	
	$S =$	$\sqrt{94,732}$	
		$= 9,733$	
	$t =$	$\frac{32,14 - 14,23}{9,733 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}}$	
		$= \frac{17,91}{9,733 \times 0,237}$	
		$= \frac{17,91}{2,310}$	
		$= 7,752$	
Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 7,752 t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-2 = 70$ adalah 2,00, maka $t_{hitung} (7,752) > t_{tabel} (2,00)$, berarti terdapat pengaruh penggunaan Ensiklopedia Encarta terhadap hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 70 Jakarta.			

Lampiran 25 : t tabel

Nilai Persentil untuk Distribusi t v = dk (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)										
v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI (sebelas)
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).		
2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.					
3.1 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain:	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi dengan mengamati proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang pemikiran 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI Buku-buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri</p>	<p>Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran serta peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan 	<p>dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Tugas dalam membuat karya tulis 		<p>lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.		<p>pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, 	<p>tentang salah satu pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio dalam penulisan tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>		
3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan antara revolusi besar dunia (Perancis, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi- 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi dengan mengamati proses 	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>(Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Amerika, dan Rusia) dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Rusia) dan kehidupan umat 	<p>pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dengan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. Tugas dalam 		<p>Kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Gambar Revolusi-revolusi besar dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai 	<p>membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Peserta didik memilih peristiwa yang sesuai dengan pertanyaan yang diajakannya.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio dalam penulisan tentang 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya.	keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.		

Lampiran 27 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 70 JAKARTA
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
Kelas/Semester : XI/I (Ganjil)
Materi Pokok : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Umat Manusia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Perancis.
2. Menjelaskan proses terjadinya Revolusi Perancis.
3. Menjelaskan pengaruh Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa itu dan masa sekarang .
4. Menganalisis keterkaitan Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa itu dan masa ini.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli,

santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- 2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3.1 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.
 - 3.1.1 Menelaah tentang latar belakang dan jalan peristiwa terjadinya revolusi Prancis
- 4.1 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain..
 - 4.1.4 Membuat resensi buku yang membahas mengenai revolusi Prancis

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - 1.1 Revolusi Prancis terjadi pada tanggal 14 Juli 1789 yang ditandai dengan proses penggulingan raja Louis XVI.
 - 1.2 Penyebab-penyebab terjadinya Revolusi Prancis antara lain pembedaan kelas sosial, kebangkrutan pemerintahan monarki dan kesewenang-wenangan yang dilakukan oleh raja
 - 1.3 Sebelum terjadinya Revolusi Prancis dilakukan sidang *Etats Generaux* di Istana Versailles tanggal 5 Mei 1789.
 - 1.4 Pada tahun 1789 terjadi penyerangan terhadap penjara Bastille yang merupakan sebuah bangunan yang menjadi simbol kesewenang-wenangan raja.
2. Konsep
 - 2.1 Feodalisme
 - 2.2 Liberalisme Monarki
 - 2.3 Trias Politica
 - 2.4 Eksekutif
 - 2.5 Yudikatif
 - 2.6 Legislatif
3. Prinsip
 - 3.1 Revolusi Prancis terjadi dalam dua bentuk yaitu, perubahan politik dan kemelut sosial.

- 3.2 Pada tanggal 4 Agustus 1789, *Assemblée Nationale* memberlakukan hukum yang menghapuskan hak istimewa kaum rohaniawan dan bangsawan.
- 3.3 Revolusi Prancis terjadi akibat tindakan kesewenang-wenangan raja terhadap rakyat, sehingga rakyat melakukan sebuah gerakan revolusioner.
4. Prosedur
 - 4.1 Setelah terjadinya Revolusi, Prancis mengalami beberapa kali pergantian sistem pemerintahan; monarki konstitusional dan republik.
 - 4.2 Revolusi Prancis memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan tatanan politik, ekonomi dan sosial.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientetific Learning
2. Model : Group Investigation
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab.

F. Media/Alat/Sumber Belajar

1. Media : Ensiklopedia Encarta
2. Alat : LCD, Laptop dan Pointer
3. Sumber Belajar :
 - 3.1 Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah : SMA/MA Kelas XI*, Jakarta: Bailmu, 2014.
 - 3.2 Daileader, Philip, Philip Whalen. *New Historical Writing in Twentieth-Century France: French Historians 1900-2000*. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd. 2010.
 - 3.3 Peter Jones, *Liberty and Locality in Revolutionary France: Six Village Compared 1760-1820*, New York: Cambridge University Press, 2003.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 Menit)
 1. Apersepsi guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima materi pembelajaran (salam, berdoa, absen dan pemberian motivasi belajar).
 2. Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan terkait materi yang akan dipelajari yaitu tentang revolusi Prancis

4. Guru menyampaikan materi pendahuluan secara umum mengenai Revolusi Prancis

❖ Kegiatan Inti (60 Menit)

Mengamati:

1. Guru menayangkan gambar dari artikel Revolusi Prancis ensiklopedia Encarta untuk menggambarkan konteks perkembangan sosial-politik berlangsungnya Revolusi Prancis.
2. Guru meminta kepada siswa untuk mengamati dan menggali makna yang tergambar pada gambar tersebut.
3. Guru meminta kepada siswa untuk membentuk 5-6 kelompok (masing-masing terdiri dari 5-6 orang).
4. Guru memberikan bahan diskusi kelompok yang diambil dari Encarta, untuk masing-masing kelompok.
5. Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan mengenai Revolusi Prancis.
6. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar, memastikan tiap anggota kelompok ikut berpartisipasi dan menuliskan jawaban pada lembar kegiatan diskusi.

Menanya:

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk hal-hal yang belum jelas terkait materi diskusi yang telah diberikan.

Mengeksplorasi:

1. Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi secara komprehensif baik dari buku teks, artikel ataupun informasi lainnya tentang permasalahan-permasalahan yang dibahas, yaitu tentang Revolusi Prancis.

Mengasosiasi:

1. Siswa mengumpulkan informasi dan memilih materi yang relevan untuk proses pembelajaran.

Mengkomunikasikan:

1. Guru meminta kepada perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

❖ Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dan merefleksikan tentang materi pembelajaran yang dibahas pada pertemuan hari ini.

H. Penilaian

1. Penilaian Afektif
2. Penilaian Kinerja

2.1 Bahan Diskusi Kelompok

Matapelajaran :
Alokasi Waktu :
NamaKelompok :
AnggotaKelompok :
1)
2)
3)

Petunjuk pengerjaan:

1. Bentuklah 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 hingga 4 orang siswa. Masing-masing kelompok kemudian diberi nama: Maria Antoinette, Louis XVI, Montesquieu, John Locke.
2. Amatilah gambar yang sudah anda terima
3. Baca literatur lain untuk menambah pemahaman anda
4. Diskusikan dengan anggota kelompok
5. Tuliskan hasil analisis jawaban anda pada kolom yang sudah disediakan
6. Jika menemui kesulitan dalam memahami dan melakukan tugas mintalah pendapat atau saran dari guru.



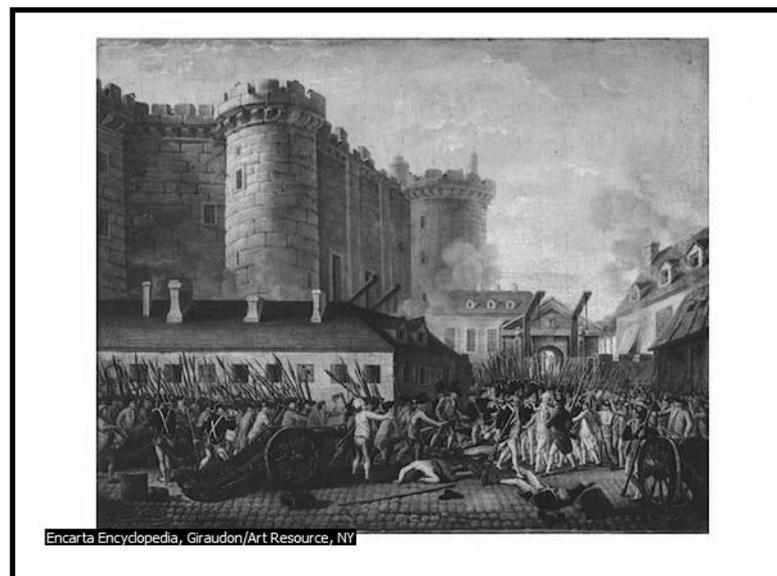
Gambar 1. Rakyat Perancis diguillotine

1. Pada masa pemerintahan teror, banyak rakyat Perancis yang diguillotine. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu, mengapa kondisi tersebut bisa terjadi?



Gambar 2. Perang kemerdekaan Amerika

2. Apa hubungan Perancis dan Amerika, serta diskusikanlah intervensi politik yang dijalankan Perancis dalam perang Kemerdekaan Amerika !



Gambar 3. Penyerbuan penjara bastille

3. Penyerbuan Penjara Bastille merupakan awal masa revolusi perancis. Diskusikan dengan teman kelompokmu, mengapa pada saat itu penjara bastille diserbu !



Gambar 4. Pernyataan hak asasi manusia dan warga Perancis

4. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu bagaimana situasi politik rakyat perancis ketika memperjuangkan hak asasi manusia dan warga Perancis!



Gambar 5. Montesque

5. Adakah keterkaitan tokoh tersebut dengan sistem pemerintahan di Indonesia? Jelaskan!



Gambar 6. Louis XVI

6. Jelaskan keterkaitan tokoh di atas dengan Revolusi Perancis!

Jawaban

1. Pada masa pemerintahan teror, banyak rakyat Perancis yang diguillotine. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu, mengapa kondisi tersebut bisa terjadi dan rakyat perancis menjadi sasaran pemenggalan !

Jawaban:

Pada saat terjadi revolusi perancis, dikhawatirkan Revolusi tersebut akan memengaruhi Negara-negara Eropa untuk mengadakan Revolusi. Oleh karena itu dari beberapa Negara diantaranya Inggris, Rusia, Prusia, Austria ingin melakukan serangan ke Perancis. Pada saat pemerintahan Robespierre menggunakan pemerintahan teror dalam golongan Montagne. Dimana ketika

ada rakyat yang tidak setuju dengan pemerintahan pada saat Revolusi perancis, maka akan dihukum mati dengan cara di Guillotene (sekitar 5000 korban).

2. Apa hubungan Perancis dan Amerika, serta diskusikanlah intervensi politik yang dijalankan Perancis dalam perang Kemerdekaan Amerika !

Jawaban:

Keterlibatan Perancis dalam Perang Kemerdekaan Amerika yaitu Perancis banyak mengeluarkan biaya perang untuk membantu Perang Amerika. Padahal kondisi ekonomi pemerintahan Perancis pada saat itu dalam keadaan lemah. Akibat membantu Perang Amerika, keuangan Perancis sangat menyedihkan dan mengalami hutang sebesar 400 juta Livres. Tiga tahun setelah Perang kemerdekaan Amerika, Perancis masih harus membayar hutang tersebut dengan bunga pinjaman sebesar 160 juta Livres. Akhirnya untuk mengatasi masalah tersebut, Raja Perancis memrintahkan untuk menaikkan pajak dari berbagai konoditi perdagangan.

Intervensi Perancis dalam membantu Perang Kemerdekaan Amerika dalam melawan penguasaan Inggris dilatarbelakangi oleh faktor politik. Kekalahan Perancis dalam Perang Tujuh tahun melawan Inggris menjadikan Perancis ingin menebus kealahannya melawan Inggris. Jadi motif Perancis membantu perjuangan kemerdekaan bangsa Amerika menentang Inggris sebagai *Revanche* terhadap kekalahan Perancis dalam Perang tujuh tahun.

3. Penyerbuan penjara bastille merupakan awal masa revolusi perancis. Diskusikan dengan teman kelompokmu, mengapa pada saat itu Penjara Bastille diserbu !

Jawaban:

Awal penyerbuan dilakukan sebagai akibat dipecatnya menteri keuangan Necker yang dianggap telah memanipulasi politik pemerintah. Kebanyakan warga Paris menganggap bahwa tindakan Louis secara tak langsung ditujukan pada Majelis. Golongan warga kota bersama-sama dengan kelompok militer

yang merasa tidak puas dengan keputusan pemerintah, melakukan agitasi terhadap rakyat agar melakukan pemberontakan terhadap Pemerintah. Alasan penjara bastille yang dijadikan sasaran yaitu Penjara Bastille merupakan tempat para tahanan yang menentang Absolutisme pemerintah. Ketika penjara bastille diserbu maka pusat kekuatan monarkhi akan lumpuh, disamping itu tujuan penyerbuan dilatarbelakangi untuk penguasaan dan perampasan senjata-senjata pihak-pihak militer.

4. Perhatikan gambar 4, diskusikanlah dengan teman kelompokmu bagaimana situasi politik rakyat perancis ketika memperjuangkan hak asasi manusia dan warga Perancis !

Jawaban :

Perjuangan hak asasi manusia dan warga Perancis tidak terlepas dari peristiwa sebelumnya yaitu penyerbuan penjara bastille. Perjuangan berawal atas ketidaksepahaman antara golongan rohaniawan dan agamawan dengan warga kota. Dimana dalam pengambilan keputusan dalam sidang Etat Generaux atas masalah pemungutan pajak untuk mengatasi masalah keuangan pemerintah. Dalam sidang tersebut warga kota menghendaki pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak, bukan berdasarkan golongan. Dimana dalam setiap orang wakil memperoleh satu suara, sehingga dikhawatirkan tidak akan terjadi penggabungan suara atas golongan rohaniawan dan bangsawan yang akan mengalahkan golongan warga kota. Warga kota merasa selama ini telah dirugikan karena ketika ada keputusan apapun yang menyangkut tentang pemerintahan, golongan raja selalu menang sehingga merugikan golongan warga kota.

5. Adakah keterkaitan tokoh tersebut dengan sistem pemerintahan di Indonesia? Jelaskan!

Jawab :

Berpedoman pada asas-asas demokrasi yang dikemukakan oleh Montesquieu, maka Indonesia mengajukan tuntutan untuk pembentukan parlemen yang berlandaskan pada sendi demokrasi.

6. Jelaskan keterkaitan tokoh di atas dengan Revolusi Perancis!

Jawab:

Louis XIV adalah raja Perancis yang terkenal dengan ucapan *L'etat c'est moi* (Negara adalah saya). Ucapannya sangat menggamakan sifat absolutisme pada masa pemerintahannya. Banyak warga Perancis yang menentang pemerintahannya karena sifat absolutisme dan pemungutan pajak yang semena-mena. Hingga akhirnya warga Perancis menyerbu Penjara Bastille dan menuntut diperbarunya sistem pemerintahan Perancis. Raja Louis XIV menyetujui dan menerima konstitusi baru tersebut. Hingga akhirnya raja Louis XIV, atas desakan golongan kontra revolusi, berniat meninggalkan Perancis. Sayangnya, warga Perancis berhasil mencegahnya.

2.2 Lembar Pengamatan Proses Diskusi

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN				SKOR	TOTAL NILAI	KET
		Kerjasama	Berani Mengeluarkan Pendapat	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
Dst								

Rubrik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kerja sama	Hanya 1 orang anggota yang mencari informasi tentang tema yang telah ditentukan	Hanya 2 orang anggota yang aktif mencari informasi dan diskusi tentang tema yang sudah	Hanya 3 orang anggota yang aktif mencari informasi, mencatat dan berdiskusi	seluruh anggota kelompok terlibat aktif dalam pencarian informasi, mencatat

			ditentukan	mengenai tema yang sudah ditentukan	informasi penting dan diskusi mengenai materi yang telah ditentukan
2	Berani mengeluarkan pendapat	Hanya 1 orang anggota yang berani mengeluarkan pendapat	Hanya 2 orang anggota yang berani mengeluarkan pendapat	Hanya 3 orang anggota yang berani mengeluarkan pendapat	Seluruh anggota berani mengeluarkan pendapat
3	Keaktifan	1 orang yang dominan untuk mengerjakan lembar diskusi	2 orang yang mengerjakan lembar diskusi	3 orang yang mengerjakan lembar diskusi	Seluruh anggota ikut mengerjakan lembar diskusi yang dilakukan dengan menjalankan perannya masing-masing
4	Menghargai pendapat teman	Pada sat teman bicara anggota kelompok sibuk dengan kegiatan pribadi	Hanya 1 anggota kelompok yang menanggapi dan mendengarkan teman berbicara	Hanya 2 orang anggota kelompok yang menanggapi dan mendengarkan teman berbicara	3 orang anggota kelompok antusias mendengarkan dan merespon pendapat teman

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	80 – 100	:	Baik Sekali
B	=	70 – 79	:	Baik
C	=	60 – 69	:	Cukup
D	=	< 60	:	Kurang

2.3 Lembar Pengamatan Presentasi

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI	KET
		Sistematika Penyampaian	Pengusaan Materi	Gaya Komunikasi	Antusias			
1								
2								
Dst								

Rubrik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Sistematika Penyampaian	Hanya berhasil mendapatkan 1 substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Hanya berhasil mendapatkan 2 substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Hanya berhasil mendapatkan 3 substansi materi dari informasi yang telah dikumpulkan	Hanya berhasil mendapatkan 4 substansi materi dari informasi yang telah dikumpulkan
2	Pengasaan Materi	Tidak menguasai materi	Materi belum mengarah pada substansi tujuan yang dimaksud	Materi mengarah pada substansi namun belum lengkap	Substansi materi tersampaikan secara jelas dan holistik
3	Gaya Komunikasi	Tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar serta Komunikasi tidak lancar dan	Komunikasi penyampaian lancar namun Tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar	Komunikasi tidak lancar namun Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar namun	Komunikasi lancar dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
4	Antusiasme	Tidak antusias dan tidak responsif	Antusias namun tidak responsif	Antusias dan responsif	Antusias, responsif dan mampu menunjukkan kualitas intelektual yang baik

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	80 – 100	:	Baik Sekali
B	=	70 – 79	:	Baik
C	=	60 – 69	:	Cukup
D	=	< 60	:	Kurang

3. Penilaian Proyek

Tidak Dilakukan

4. Penilaian Tertulis

ESSAY

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1	Jelaskan latar belakang Revolusi Perancis !	<p>1. Yang melatarbelakangi terjadinya Revolusi Perancis ada dua yakni sebab umum dan sebab khusus, antara lain :</p> <p>a. Sebab umum meletusnya Revolusi Perancis . Berkembangnya paham rasionalisme dan aufklarung, munculnya paham romantisme, perang kemerdekaan Amerika, pemerintahan yang buruk, vacuum of power</p> <p>b. Sebab khusus revolusi Perancis. Hutang perancis yang sangat tinggi yaitu berupa pinjaman luar negeri.</p>	9
2	Jelaskan proses terjadinya Revolusi Perancis !	<p>2. Proses terjadinya revolusi perancis diawali Pada tanggal 5 Mei 1789 Raja Louis XVI membuka sidang dewan perwakilan rakyat yang dihadiri oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wakil golongan I (Bangsawan) ▪ Wakil golongan II (Gereja) ▪ Wakil golongan III (Borjuis) <p>Terjadi perbedaan pendapat diantara mereka dan raja lebih memihak pada golongan I dan II yang menimbulkan kekecewaan golongan III. Kemudian golongan III mendirikan Etats Genaroux sebagai <i>Assemblée Nationale (national Assembly)</i>. Kekecewaan rakyat kemudian memuncak dan pada akhirnya golongan III dan IV bersatu untuk menyerang Penjara Batile untuk membebaskan tokoh-tokoh politik yang</p>	9

		ditahan dan mengambil senjata untuk melawan pemerintahan pada tanggal 14 Juli 1789.	
3	Jelaskan pengaruh Revolusi Perancis terhadap kehidupan sosial masyarakat Perancis pada saat itu !	Revolusi Perancis mempunyai dampak yang meluas bagi dunia. Dampak dari revolusi perancis bagi dunia yakni Penghapusan feodalisme, berkembangnya ide supremasi hukum, munculnya ide pemerintahan Republik, berkembangnya paham demokrasi, meluasnya paham nasionalisme dan timbulnya timbulnya ide aksi revolusioner. Pengaruh Revolusi Perancis terhadap kehidupan sosial masyarakat Perancis pada saat itu adalah,..... Sedangkan pengaruh revolusi Perancis terhadap Indonesia yakni munculnya paham nasionalisme, munculnya paham demokrasi dan tuntutan Indonesia untuk berparlemen.	9
4	Uraikanlah keterkaitan Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa tersebut dan masa kini	Keterkaitan Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa tersebut dan masa kini adalah adanya persamaan tujuan yakni adanya atau timbulnya rasa Nasionalisme dari rakyat Perancis pada saat itu. Bahkan rasa nasionalisme itu dirasakan sampai sekarang. Rasa Nasionalisme tersebut juga muncul di negara-negara Eropa lainnya sehingga terjadilah Revolusi di negara mereka masing-masing. Hal tersebut juga di rasakan oleh bangsa Indonesia ketika belum merdeka. Revolusi Perancis mempengaruhi Indonesia dengan bangkitnya rasa Nasionalisme dari	9

		<p>rakyat Indonesia. Rasa Nasionalisme ini sesuai dengan semboyan Revolusi Perancis yang menjadi tuntutan revolusi perancis saat itu yaitu Kebebasan, Persamaan dan Persaudaraan. Hal ini pun yang merupakan tujuan dari Bangsa Indonesia pada zaman kolonial Belanda maupun Jepang. Bangsa Indonesia menuntut kebebasan dari bangsa asing, bebas bersuara, mengemukakan pendapat dan bertindak. Saat itu bangsa Indonesia juga menuntut adanya persamaan hak sebagai bangsa yang merdeka dan adanya rasa persaudaraan dengan persatuan dengan seluruh rakyat Indonesia yang berbeda-beda suku dan agama.</p> <p>Apa yang menjadi tuntutan dari revolusi perancis pada masa itu masih menjadi tujuan dari seluruh bangsa di Dunia sampai saat ini. Selain rasa Nasionalisme, Demokrasi juga masih digunakan sampai saat ini. Salah satunya Amerika. Selain Amerika Indonesia juga menggunakan sistem demokrasi dalam menjalankan pemerintahannya. Sistem Demokrasi yang dipakai oleh Indonesia merujuk pada Trias Politica dari Montesquieu yaitu pembagian kekuasaan bukan pemisahan kekuasaan.</p>	
--	--	--	--

Jakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala SMAN 70 Jakarta



(Dra. Rita Nurmastuti.M.Pd.)
NIP.195906201983032005

Guru Sejarah

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Purwani Nahdijati'.

(Dra. Purwani Nahdijati)
NIP.196613092000122002

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Rabiatus Adawiyah'.

(Siti Rabiatus Adawiyah)
NIM. 4415122348

Lampiran 28 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 70 JAKARTA
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
Kelas/Semester : XI/I (Ganjil)
Materi Pokok: Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Umat Manusia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Perancis.
2. Menjelaskan proses terjadinya Revolusi Perancis.
3. Menjelaskan pengaruh Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa itu dan masa sekarang .
4. Menganalisis keterkaitan Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa itu dan masa ini.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai

cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- 2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3.1 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.
 - 3.1.1 Menelaah tentang latar belakang dan jalan peristiwa terjadinya revolusi Prancis
- 4.1 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, dan Rusia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain..
 - 4.1.4 Membuat resensi buku yang membahas mengenai revolusi Prancis

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - 1.1 Revolusi Prancis terjadi pada tanggal 14 Juli 1789 yang ditandai dengan proses penggulingan raja Louis XVI.
 - 1.2 Penyebab-penyebab terjadinya Revolusi Prancis antara lain pembedaan kelas sosial, kebangkrutan pemerintahan monarki dan kesewenang-wenangan yang dilakukan oleh raja
 - 1.3 Sebelum terjadinya Revolusi Prancis dilakukan sidang *Etats Generaux* di Istana Versailles tanggal 5 Mei 1789.
 - 1.4 Pada tahun 1789 terjadi penyerangan terhadap penjara Bastille yang merupakan sebuah bangunan yang menjadi simbol kesewenang-wenangan raja.
2. Konsep
 - 2.1 Feodalisme
 - 2.2 Liberalisme Monarki
 - 2.3 Trias Politica
 - 2.4 Eksekutif
 - 2.5 Yudikatif
 - 2.6 Legislatif
3. Prinsip
 - 3.1 Revolusi Prancis terjadi dalam dua bentuk yaitu, perubahan politik dan kemelut sosial.
 - 3.2 Pada tanggal 4 Agustus 1789, *Assemblée Nationale* memberlakukan hukum yang menghapuskan hak istimewa kaum rohaniawan dan bangsawan.

3.3 Revolusi Prancis terjadi akibat tindakan kesewenang-wenangan raja terhadap rakyat, sehingga rakyat melakukan sebuah gerakan revolusioner.

4. Prosedur

4.1 Setelah terjadinya Revolusi, Prancis mengalami beberapa kali pergantian sistem pemerintahan; monarki konstitusional dan republik.

4.2 Revolusi Prancis memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan tatanan politik, ekonomi dan sosial.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientetific Learning
2. Model : Group Investigation
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Menonton Film

F. Media/Alat/Sumber Belajar

1. Media : PowerPoint dan Film
2. Alat : LCD, Laptop dan Pointer
3. Sumber Belajar :
 - 3.1 Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah : SMA/MA Kelas XI*, Jakarta: Bailmu, 2014.
 - 3.2 Daileader, Philip, Philip Whalen. *New Historical Writing in Twentieth-Century France: French Historians 1900-2000*. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd. 2010.
 - 3.3 Peter Jones, *Liberty and Locality in Revolutionary France: Six Village Compared 1760-1820*, New York: Cambridge University Press, 2003.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 Menit)
 1. Apersepsi guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima materi pembelajaran (salam, berdoa, absen dan pemberian motivasi belajar).
 2. Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan terkait materi yang akan dipelajari yaitu tentang revolusi Prancis
 4. Guru menyampaikan materi pendahuluan secara umum mengenai Revolusi Prancis
- ❖ Kegiatan Inti (60 Menit)

Mengamati:

1. Guru menayangkan sebuah film berdurasi pendek untuk menggambarkan konteks perkembangan sosial-politik berlangsungnya Revolusi Prancis.
2. Guru meminta kepada siswa untuk mengamati dan menggali makna yang tergambar pada film tersebut.
3. Guru meminta kepada siswa untuk membentuk 5-6 kelompok (masing-masing terdiri dari 5-6 orang)
4. Guru memberikan bahan ajar dan bahan diskusi kelompok untuk masing-masing kelompok
5. Siswa membaca bahan ajar dan mendiskusikan permasalahan yang diberikan mengenai Revolusi Prancis.
6. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar, memastikan tiap anggota kelompok ikut berpartisipasi dan menuliskan jawaban pada lembar kegiatan diskusi.

Menanya:

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk hal-hal yang belum jelas terkait materi diskusi yang telah diberikan

Mengeksplorasi:

1. Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi secara komprehensif baik dari buku teks, artikel ataupun informasi lainnya tentang permasalahan-permasalahan yang dibahas yaitu tentang Revolusi Prancis

Mengasosiasi:

1. Siswa mengumpulkan informasi tersebut dan memilih materi yang relevan untuk proses pembelajaran

Mengkomunikasikan:

1. Guru meminta kepada perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan

❖ Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dan meefleksikan tentang materi pembelajaran yang dibahas pada pertemuan hari ini
2. Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan tugas Membuat resensi buku yang membahas mengenai revolusi Prancis

H. Penilaian

1. Penilaian Afektif
2. Penilaian Kinerja
 - 2.1 Bahan Diskusi Kelompok

Matapelajaran :

Alokasi Waktu :
 Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :
 1)
 2)
 3)

Petunjuk pengerjaan:

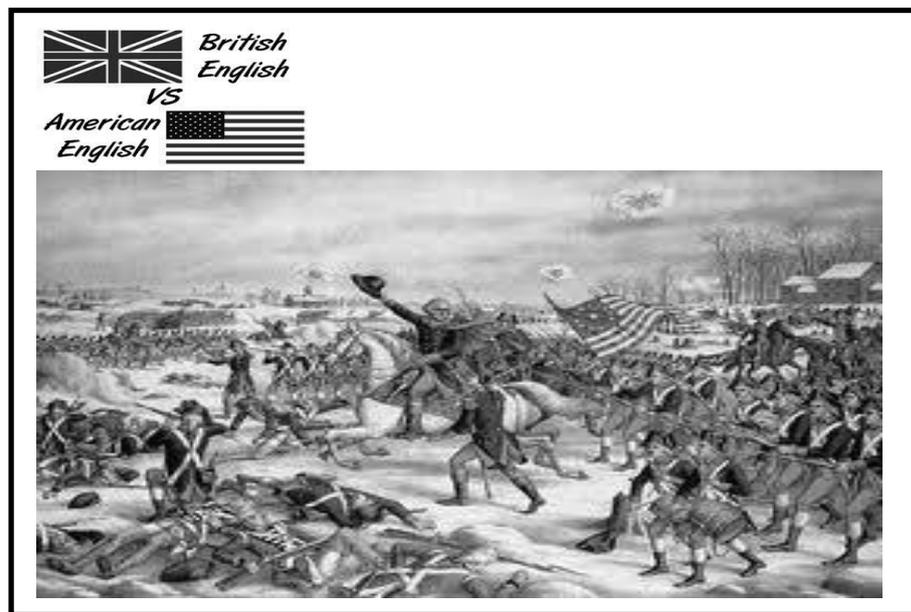
1. Bentuklah 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 hingga 4 orang siswa. Masing-masing kelompok kemudian diberi nama: Maria Antoinette, Louis XVI, Montesquieu, John Locke.
2. Amatilah gambar yang sudah anda terima
3. Baca literatur lain untuk menambah pemahaman anda
4. Diskusikan dengan anggota kelompok
5. Tuliskan hasil analisis jawaban anda pada kolom yang sudah disediakan
6. Jika menemui kesulitan dalam memahami dan melakukan tugas mintalah pendapat atau saran dari guru.



Gambar 1. Rakyat Perancis diguillotine

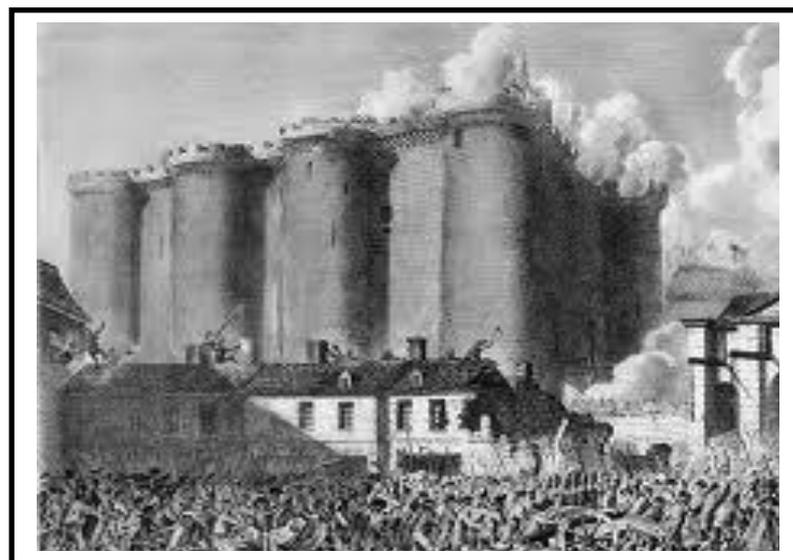
1. Perhatikan gambar 1, Pada masa pemerintahan teror, banyak rakyat Perancis yang diguillotine. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu, mengapa

kondisi tersebut bisa terjadi dan rakyat perancis menjadi sasaran pemenggalan



Gambar 2. Perang kemerdekaan Amerika

2. Perhatikan gambar 2, perang kemerdekaan Amerika diduga merupakan salah satu penyebab terjadinya revolusi perancis. Apa hubungan Perancis dan Amerika, serta diskusikanlah intervensi politik yang dijalankan Perancis dalam perang Kemerdekaan Amerika !



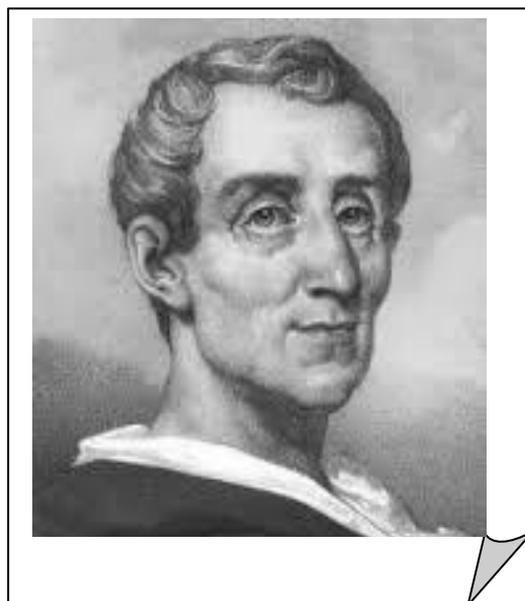
Gambar 3. Penyerbuan penjara bastille

- Perhatikan gambar 3, penyerbuan penjara bastille merupakan awal masa revolusi perancis. Diskusikan dengan teman kelompokmu, mengapa pada saat itu penjara bastille diserbu !



Gambar 4. Pernyataan hak asasi manusia dan warga Perancis

- Perhatikan gambar 4, diskusikanlah dengan teman kelompokmu bagaimana situasi politik rakyat perancis ketika memperjuangkan hak asasi manusia dan warga Perancis!



5. Amatilah gambar diatas ! Adakah keterkaitan tokoh tersebut dengan sistem pemerintahan di Indonesia? Jelaskan!

Jawaban

1. Perhatikan gambar 1, Pada masa pemerintahan teror, banyak rakyat Perancis yang diguillotine. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu, mengapa kondisi tersebut bisa terjadi dan rakyat perancis menjadi sasaran pemenggalan !

Jawaban:

Pada saat terjadi revolusi perancis, dikhawatirkan Revolusi tersebut akan memengaruhi Negara-negara Eropa untuk mengadakan Revolusi. Oleh karena itu dari beberapa Negara diantaranya Inggris, Rusia, Prusia, Austria ingin melakukan serangan ke Perancis. Pada saat pemerintahan Robespierre menggunakan pemerintahan teror dalam golongan Montagne. Dimana ketika ada rakyat yang tidak setuju dengan pemerintahan pada saat Revolusi perancis, maka akan dihukum mati dengan cara di Guillotene (sekitar 5000 korban).

2. Apa hubungan Perancis dan Amerika, serta diskusikanlah intervensi politik yang dijalankan Perancis dalam perang Kemerdekaan Amerika !

Jawaban:

Keterlibatan Perancis dalam Perang Kemerdekaan Amerika yaitu Perancis banyak mengeluarkan biaya perang untuk membantu Perang Amerika. Padahal kondisi ekonomi pemerintahan Perancis pada saat itu dalam keadaan lemah. Akibat membantu Perang Amerika, keuangan Perancis sangat menyedihkan dan mengalami hutang sebesar 400 juta Livres. Tiga tahun setelah Perang kemerdekaan Amerika, Perancis masih harus membayar hutang tersebut dengan bunga pinjaman sebesar 160 juta Livers. Akhirnya untuk mengatasi masalah tersebut, Raja Perancis memrintahkan untuk menaikkan pajak dari berbagai konoditi perdagangan.

Intervensi Perancis dalam membantu Perang Kemerdekaan Amerika dalam melawan penguasaan Inggris dilatarbelakangi oleh faktor politik. Kekalahan Perancis dalam Perang Tujuh tahun melawan Inggris menjadikan Perancis ingin menebus kealahannya melawan Inggris. Jadi motif Perancis membantu perjuangan kemerdekaan bangsa Amerika menentang Inggris sebagai *Revanche* terhadap kekalahan Perancis dalam Perang tujuh tahun.

3. Perhatikan gambar 3, penyerbuan penjara bastille merupakan awal masa revolusi perancis. Diskusikan dengan teman kelompokmu, mengapa pada saat itu penjara bastille diserbu !

Jawaban:

Awal penyerbuan dilakukan sebagai akibat dipecatnya menteri keuangan Necker yang dianggap telah memanipulasi politik pemerintah. Kebanyakan warga Paris menganggap bahwa tindakan Louis secara tak langsung ditujukan pada Majelis. Golongan warga kota bersama-sama dengan kelompok militer yang merasa tidak puas dengan keputusan pemerintah, melakukan agitasi terhadap rakyat agar melakukan pemberontakan terhadap Pemerintah. Alasan penjara bastille yang dijadikan sasaran yaitu Penjara Bastille merupakan tempat para tahanan yang menentang Absolutisme pemerintah. Ketika penjara bastille diserbu maka pusat kekuatan monarkhi akan lumpuh, disamping itu tujuan penyerbuan dilatarbelakangi untuk penguasaan dan perampasan senjata-senjata pihak-pihak militer.

4. Perhatikan gambar 4, diskusikanlah dengan teman kelompokmu bagaimana situasi politik rakyat perancis ketika memperjuangkan hak asasi manusia dan warga Perancis !

Jawaban :

Perjuangan hak asasi manusia dan warga Perancis tidak terlepas dari peristiwa sebelumnya yaitu penyerbuan penjara bastille. Perjuangan berawal atas ketidaksepahaman antara golongan rohaniawan dan agamawan dengan warga kota. Dimana dalam pengambilan keputusan dalam sidang Etat

Generaux atas masalah pemungutan pajak untuk mengatasi masalah keuangan pemerintah. Dalam sidang tersebut warga kota menghendaki pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak, bukan berdasarkan golongan. Dimana dalam setiap orang wakil memperoleh satu suara, sehingga dikhawatirkan tidak akan terjadi penggabungan suara atas golongan rohaniawan dan bangsawan yang akan mengalahkan golongan warga kota. Warga kota merasa selama ini telah dirugikan karena ketika ada keputusan apapun yang menyangkut tentang pemerintahan, golongan raja selalu menang sehingga merugikan golongan warga kota.

5. Amatilah gambar diatas !

Adakah keterkaitan tokoh tersebut dengan sistem pemerintahan di Indonesia? Jelaskan!

Jawab :

Berpedoman pada asas-asas demokrasi yang dikemukakan oleh Montesquieu, maka Indonesia mengajukan tuntutan untuk pembentukan parlemen yang berlandaskan pada sendi demokrasi.

2.2 Lembar Pengamatan Proses Diskusi

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN				SKOR	TOTAL NILAI	KET
		Kerjasama	Berani Mengeluarkan Pendapat	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1								
2								
Dst								

Rubrik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kerja sama	Hanya 1 orang anggota yang mencari informasi tentang tema yang telah	Hanya 2 orang anggota yang aktif mencari informasi dan diskusi tentang	Hanya 3 orang anggota yang aktif mencari informasi, mencatat dan	seluruh anggota kelompok terlibat aktif dalam pencarian informasi,

		ditentukan	tema yang sudah ditentukan	berdiskusi mengenai tema yang sudah ditentukan	mencatat informasi penting dan diskusi mengenai materi yang telah ditentukan
2	Berani mengeluarkan pendapat	Hanya 1 orang anggota yang berani mengeluarkan pendapat	Hanya 2 orang anggota yang berani mengeluarkan pendapat	Hanya 3 orang anggota yang berani mengeluarkan pendapat	Seluruh anggota berani mengeluarkan pendapat
3	Keaktifan	1 orang yang dominan untuk mengerjakan lembar diskusi	2 orang yang mengerjakan lembar diskusi	3 orang yang mengerjakan lembar diskusi	Seluruh anggota ikut mengerjakan lembar diskusi yang dilakukan dengan menjalankan perannya masing-masing
4	Menghargai pendapat teman	Pada sat teman bicara anggota kelompok sibuk dengan kegiatan pribadi	Hanya 1 anggota kelompok yang menanggapi dan mendengarkan teman berbicara	Hanya 2 orang anggota kelompok yang menanggapi dan mendengarkan teman berbicara	3 orang anggota kelompok antusias mendengarkan dan merespon pendapat teman

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	80 – 100	:	Baik Sekali
B	=	70 – 79	:	Baik
C	=	60 – 69	:	Cukup
D	=	< 60	:	Kurang

2.3 Lembar Pengamatan Presentasi

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI	KET
		Sistematika Penyampaian	Pengasaan Materi	Gaya Komunikasi	Antusias			
1								
2								

Dst							
-----	--	--	--	--	--	--	--

Rubrik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Sistematis Penyampaian	Hanya berhasil mendapatkan 1 substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Berhasil mendapatkan 2 substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Berhasil mendapatkan 3 substansi materi dari informasi yang telah dikumpulkan	Berhasil mendapatkan lebih dari 4 substansi materi dari informasi yang telah dikumpulkan
2	Penggunaan Materi	Tidak menguasai materi	Materi belum mengarah pada substansi tujuan yang dimaksud	Materi mengarah pada substansi namun belum lengkap	Substansi materi tersampaikan secara jelas dan holistik
3	Gaya Komunikasi	Tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikasi tidak lancar dan	Komunikasi penyampaian lancar namun Tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar	Komunikasi tidak lancar namun Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar namun	Komunikasi lancar dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
4	Antusiasme	Tidak antusias dan tidak responsif	Antusias namun tidak responsif	Antusias dan responsif	Antusias, responsif dan mampu menunjukkan kualitas intelektual yang baik

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	80 – 100	:	Baik Sekali
B	=	70 – 79	:	Baik
C	=	60 – 69	:	Cukup
D	=	< 60	:	Kurang

3. Penilaian Proyek

Tidak Dilakukan

4. Penilaian Tertulis

ESSAY

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1	Jelaskan latar belakang Revolusi Perancis !	<p>1. Yang melatarbelakangi terjadinya Revolusi Perancis ada dua yakni sebab umum dan sebab khusus, antara lain :</p> <p>a. Sebab umum meletusnya Revolusi Perancis . Berkembangnya paham rasionalisme dan aufklarung, munculnya paham romantisme, perang kemerdekaan Amerika, pemerintahan yang buruk, vacuum of power</p> <p>b. Sebab khusus revolusi Perancis. Hutang perancis yang sangat tinggi yaitu berupa pinjaman luar negeri.</p>	9
2	Jelaskan proses terjadinya Revolusi Perancis !	<p>2. Proses terjadinya revolusi perancis diawali Pada tanggal 5 Mei 1789 Raja Louis XVI membuka sidang dewan perwakilan rakyat yang dihadiri oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wakil golongan I (Bangsawan) ▪ Wakil golongan II (Gereja) ▪ Wakil golongan III (Borjuis) <p>Terjadi perbedaan pendapat diantara mereka dan raja lebih memihak pada golongan I dan II yang menimbulkan kekecewaan golongan III. Kemudian golongan III mendirikan Etats Genaroux sebagai <i>Assemblée Nationale (national Assembly)</i>. Kekecewaan rakyat kemudian memuncak dan pada akhirnya golongan III dan IV bersatu untuk menyerang Penjara Batille</p>	9

		untuk membebaskan tokoh-tokoh politik yang ditahan dan mengambil senjata untuk melawan pemerintahan pada tanggal 14 Juli 1789.	
3	Jelaskan pengaruh Revolusi Perancis terhadap kehidupan sosial masyarakat Perancis pada saat itu !	Revolusi Perancis mempunyai dampak yang meluas bagi dunia. Dampak dari revolusi perancis bagi dunia yakni Penghapusan feodalisme, berkembangnya ide supremasi hukum, munculnya ide pemerintahan Republik, berkembangnya paham demokrasi, meluasnya paham nasionalisme dan timbulnya timbulnya ide aksi revolusioner. Pengaruh Revolusi Perancis terhadap kehidupan sosial masyarakat Perancis pada saat itu adalah,..... Sedangkan pengaruh revolusi Perancis terhadap Indonesia yakni munculnya paham nasionalisme, munculnya paham demokrasi dan tuntutan Indonesia untuk berparlemen.	9
4	Uraikanlah keterkaitan Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa tersebut dan masa kini	Keterkaitan Revolusi Perancis terhadap kehidupan manusia pada masa tersebut dan masa kini adalah adanya persamaan tujuan yakni adanya atau timbulnya rasa Nasionalisme dari rakyat Perancis pada saat itu. Bahkan rasa nasionalisme itu dirasakan sampai sekarang. Rasa Nasionalisme tersebut juga muncul di negara-negara Eropa lainnya sehingga terjadilah Revolusi di negara mereka masing-masing. Hal tersebut juga di rasakan oleh bangsa Indonesia ketika belum merdeka. Revolusi Perancis mempengaruhi Indonesia	9

		<p>dengan bangkitnya rasa Nasionalisme dari rakyat Indonesia. Rasa Nasionalisme ini sesuai dengan semboyan Revolusi Perancis yang menjadi tuntutan revolusi perancis saat itu yaitu Kebebasan, Persamaan dan Persaudaraan. Hal ini pun yang merupakan tujuan dari Bangsa Indonesia pada zaman kolonial Belanda maupun Jepang. Bangsa Indonesia menuntut kebebasan dari bangsa asing, bebas bersuara, mengemukakan pendapat dan bertindak. Saat itu bangsa Indonesia juga menuntut adanya persamaan hak sebagai bangsa yang merdeka dan adanya rasa persaudaraan dengan persatuan dengan seluruh rakyat Indonesia yang berbeda-beda suku dan agama.</p> <p>Apa yang menjadi tuntutan dari revolusi perancis pada masa itu masih menjadi tujuan dari seluruh bangsa di Dunia sampai saat ini. Selain rasa Nasionalisme, Demokrasi juga masih digunakan sampai saat ini. Salah satunya Amerika. Selain Amerika Indonesia juga menggunakan sistem demokrasi dalam menjalankan pemerintahannya. Sistem Demokrasi yang dipakai oleh Indonesia merujuk pada Trias Politica dari Montesquieu yaitu pembagian kekuasaan bukan pemisahan kekuasaan.</p>	
--	--	---	--

Jakarta, 15 Juli 2016

Guru Sejarah



(Dra. Purwani Nahdijati)
NIP.196613092000122002

Mengetahui,
Kepala SMAN 70 Jakarta



(Dra. Rita Nurmastuti.M.Pd.)
NIP.195906201983032005

TES HASIL BELAJAR SEJARAH

Mata Pelajaran : Sejarah
Satuan Pendidikan : SMA
Sekolah : SMA Negeri 70 Jakarta
Kelas / Program : XI / IIS
Semester : I
Alokasi Waktu : 60 menit

PETUNJUK

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas dilembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda menjawab.
3. Kerjakan soal dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang ada.
4. Gunakan waktu sebaik mungkin.
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan.

SOAL :

1. Pada awalnya, Revolusi Industri berkembang di...
 - A. Perancis
 - B. Inggris
 - C. Amerika Serikat
 - D. Jerman
 - E. Jepang
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Luasnya jajahan Inggris
 - 2) Munculnya Revolusi Agraria
 - 3) Munculnya paham ekonomi liberal
 - 4) Munculnya Revolusi Prancis
 - 5) Inggris kekurangan sumber batu baraDari pernyataan di atas, yang merupakan faktor internal munculnya Revolusi Industri yaitu...
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 1), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 2), 4), dan 5)
3. Faktor eksternal yang turut mendukung munculnya Revolusi Industri adalah...
 - A. Buruh yang makmur
 - B. Meningkatnya penjualan pangan
 - C. Pelayaran Prancis ke daerah lain
 - D. Ditandatanganinya perjanjian dagang
 - E. Hadirnya lembaga riset yang dibuat oleh pemerintah

4. Salah satu tokoh Revolusi Industri yang membuat mesin pital untuk pertama kali adalah...
 - A. James Watt
 - B. Copernicus
 - C. James Hargreaves
 - D. Edmun Cartwright
 - E. Richad Arkwright

5. Akibat Revolusi Industri bagi kehidupan manusia dalam bidang sosial, yaitu...
 - A. Lahan pertanian berubah menjadi daerah industry
 - B. Perkotaan menjadi lingkungan kumuh
 - C. Muncul golongan buruh dan majikan
 - D. Muncul kota – kota Industri
 - E. Penerapan kapitalisme

6. Paham baru penentang kesenjangan sosial yang terjadi akibat Revolusi Industri adalah....
 - A. Sosialisme
 - B. Liberalisme
 - C. Egalitarianisme
 - D. Kapitalisme
 - E. Colbertisme

7. Berikut yang dianggap sebagai “ Bapak Revolusi” adalah...
 - A. Robert Fulton
 - B. George Stephenson
 - C. James Watt
 - D. Blaise Pscal
 - E. James Hargreves

8. Berikut yang merupakan faktor pendorong Revolusi Agraria adalah...
 - A. Berlakunya metode baru dalam pertanian
 - B. Bertambahnya jumlah penduduk
 - C. Berkurangnya pangan
 - D. Berlakunya sistem irigasi baru
 - E. Berkembangnya teknologi

9. Pengaruh Revolusi Industri terhadap Indonesia adalah...
 - A. Majunya pendidikan
 - B. Masuknya penjajah
 - C. Pesatnya urbanisasi
 - D. Berkembangnya paham liberalisme
 - E. Berkembangnya merkantilisme

10. Pada abad XVI koloni Inggris di Amerika mulai melawan pemerintah kerajaan Inggris karena...
 - A. Letak Amerika yang sulit dijangkau oleh kerajaan Inggris

- B. Koloni tidak memberikan keuntungan ekonomi bagi Inggris
 - C. Hukum dan aturan yang disusun Inggris merugikan koloni-koloni
 - D. Koloni Inggris di Amerika ingin lepas dari kekuasaan Inggris
 - E. Inggris tidak mampu mengendalikan wilayah koloni yang terlampau luas
11. Sebelum Revolusi Amerika terjadi, Inggris yang menguasai perekonomian Amerika dan pada tahun 1765 mengeluarkan aturan pajak pertama pada koloni di Amerika yang disebut...
- A. *Tea Act*
 - B. *Stamp Act*
 - C. *Tea Party*
 - D. *Sugar Act*
 - E. *Paris Treaty*
12. Karena harga pajak teh yang tinggi, rakyat Amerika mengadakan pembangkangan terhadap Inggris dengan membuang semua teh yang ada didalam kapal ke laut. Peristiwa ini dikenal sebagai....
- A. *The Boston Massacre*
 - B. *The Boston Tea Party*
 - C. *The Virginia Council Speech*
 - D. *Declaration of Independence*
 - E. *Crossing of the Saratoga*
13. Karangan berjudul "*common sense*" menggugah semangat rakyat pada Revolusi Amerika. Karangan "*common sense*" ditulis oleh
- A. Thomas Paine
 - B. Thomas Jefferson
 - C. Samuel Adam
 - D. George Washinton
 - E. Benjamin Franklin
14. Tokoh penyusun deklarasi kemerdekaan Amerika Serikat adalah...
- A. George Washington
 - B. Thomas J Jefferson
 - C. Banjamin Franklin
 - D. Robert Livingstone
 - E. Samuel Adam
15. Pernyataan hak-hak asasi manusia yang terdapat di dalam naskah proklamasi kemerdekaan Amerika Serikat disebut...
- A. *Articels of Confederation*
 - B. *Bill of Rights*
 - C. *Le roisoleil*
 - D. *Des troit Devin*
 - E. *Common sense*

16. Tokoh yang menjadi pemimpin pasukan koloni pada Revolusi Amerika dan di kemudian hari menjadi Presiden Amerika adalah...
- A. JenderalLafayette
 - B. Samuel Adams
 - C. Thomas Pain
 - D. Thomas Jafferson
 - E. George Washington
17. Inggris yang berhasil dikalahkan pasukan Perancis dan Amerika merupakan tanda berakhirnya Revolusi Amerika. Hingga pada tahun 1783 dibuat kesepakatan yang berisi pengakuan Inggris atas kemerdekaan Amerika yang disebut...
- A. *Bill of Rights*
 - B. *Common Sense*
 - C. *Paris Treaty*
 - D. *Tea Act*
 - E. *Declaration of Independent*
18. Revolusi Amerika memiliki arti penting bagi kehidupan manusia. Salah satu pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa Revolusi Amerika adalah...
- A. Setiap manusia memiliki kebebasan tanpa batas
 - B. Dukungan rakyat sangat diperlukan dalam penentuan kebijakan
 - C. Sebuah perubahan akan efektif jika dilakukan melalui Revolusi
 - D. Pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia
 - E. Rakyat hendaknya patuh terhadap ketentuan yang ditetapkan pemerintah
19. Bentuk pengaruh Revolusi Amerika yang hingga saat ini masih dirasakan oleh masyarakat Dunia adalah...
- A. Sistem demokrasi semakin berkembang
 - B. Semakin banyak negara yang ingin merdeka
 - C. Muncul penolakan terhadap sistem perbudakan
 - D. Rakyat menjalankan hak dan kewajiban berdasarkan ketentuan
 - E. Muncul kesadaran bahwa setiap bangsa memiliki kedudukan sederajat
20. Pengaruh Revolusi Amerika bagi pergerakan Nasional Indonesia adalah...
- A. Munculnya Partai Nasional Indonesia
 - B. Munculnya tuntutan persamaan hak dan kemerdekaan
 - C. Berkembangnya Liberalisme dan gerakan Revolusioner
 - D. Tumbuhnya kesadaran nasional dan cita-cita mendirikan Negara republik
 - E. Tumbuhnya kesadaran menempatkan undang-undang sebagai kekuasaan tertinggi
21. Salah satu bentuk ketidakadilan dalam bidang politik yang terjadi di Perancis sebelum Revolusi Perancis adalah....
- A. Pemilihan pegawai pemerintah berdasarkan keturunan

- B. Penetapan pajak kepada bangsawan yang sangat tinggi
 - C. Pembagian tanah bagi kaum bangsawan yang sangat tidak merata
 - D. Pengangkatan raja yang dilakukan secara inkonstitusional
 - E. Dominasi golongan pendeta di Kerajaan Perancis dibandingkan kaum bangsawan
22. Salah satu tokoh Revolusi Perancis adalah Montesquieu. Beliau menuliskan buku terkenal yang berjudul *L'Esprit Des Lois*. Dalam buku tersebut beliau menjabarkan tentang sistem politik yang bernama....
- A. Komunisme
 - B. Kontrak Sosial
 - C. Pasar Ekonomi
 - D. Trias Politika
 - E. Absolutisme
23. Puncak Absolutisme di Perancis terjadi pada masa pemerintahan Louis...
- A. XIV
 - B. XV
 - C. XVI
 - D. XVII
 - E. XVIII
24. Revolusi Perancis ditandai dengan penyerbuan penjara Bastille pada 14 Juli 1789. Pernyataan berikut ini yang terkait dengan arti penting penjara Bastille adalah...
- A. Penjara Bastille merupakan simbol absolutisme Perancis
 - B. Gerakan Revolusi Perancis mulai terjadi di Penjara Bastille
 - C. Penggulingan Raja Louis XVI dilakukan melalui Penjara Bastille
 - D. Perang Koalisi yang dipimpin Napoleon Bonaparte dimulai di Penjara Bastille
 - E. Penyerbuan Penjara Bastille dilakukan untuk membubarkan sidang Dewan Konstitusi
25. Golongan yang berkuasa di wilayah Perancis sebelum terjadi Revolusi Perancis adalah golongan...
- A. Raja dan bangsawan
 - B. Para pendeta
 - C. Kaum borjuis
 - D. Rakyat jelata
 - E. Pekerja
26. J.J. Rousseau adalah tokoh pemikir yang membuat semboyan terkenal pada masa Revolusi Perancis dan memiliki gagasan tentang pemerintahan yang berbunyi...
- A. Dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
 - B. Legislatif, eksekutif, dan yudikatif
 - C. Kebebasan, persaudaraan, persamaan
 - D. Negara adalah saya

E. *LibertedanRepresentant*

27. Kaum borjuis dan rakyat jelata Perancis sering menentang raja dan bangsawan karena...
- Beban pajak yang terlalu tinggi
 - Perilaku golongan yang semena-mena
 - Penraturan yang tidak menguntungkan
 - Kesenjangan sosial yang tinggi
 - Mosi tidak percaya kepada raja
28. Paham-paham baru yang muncul setelah Revolusi Prancis adalah...
- Liberalisme, sosialisme, dan demokrasi
 - Kapitalisme, liberalisme, dan nasionalisme
 - Nasionalisme, liberalisme, dan demokrasi
 - Sosialisme, nasionalisme, dan demokrasi
 - Liberalisme, kapitalisme, dan sosialisme
29. Setelah Revolusi Prancis terjadi, sebuah bendera yang memiliki makna yang sangat penting dikibarkan. Bendera tersebut terdiri dari warna merah, putih, dan biru yang berarti...
- Kebebasan, persaudaraan, persamaan
 - Perjuangan, kesucian, persaudaraan
 - Kebebasan, persaudaraan, kesejahteraan
 - Kebebasan, kesucian, persamaan
 - Perjuangan, persaudaraan, persamaan
30. Akibat dari Revolusi Prancis bagi Indonesia adalah...
- Munculnya paham demokrasi
 - Menyebarnya paham merkantilisme
 - Berkembangnya paham imperialisme
 - Munculnya ide aki supremasi hukum
 - Berkembangnya paham liberalisme
31. Buktibahwa Tsar Nicholas II merupakan pemimpin yang kurang bijaksana terhadap rakyat sebagai salah satu penyebab terjadinya Revolusi Rusia adalah....
- Anggota Duma yang baru dibentuk terdiri dari kelompok pro pemerintahan Tsar
 - Tidak dibentuk lembaga yang mewakili kepentingan rakyat
 - Pemerintah menghalangi masuknya paham – paham baru
 - Rakyat tidak memiliki kesamaan hak dan kewajiban
 - Berlaku sistem monarki konstitusional di Rusia.
32. Revolusi Rusia terjadi dengan dipelopori oleh dua golongan sosialis yaitu Menshevik dan Bolshevik. Perbedaan diantara keduanya terdapat pada baris....

	Menshevik	Bolshevik
A	Terorganisasi	Belum Terorganisasi

B	Non Kooperatif	Kooperatif
C	Organisasi Politik	Organisasi Sosial
D	Tidak Diakui Pemerintah	Diakui Pemerintah
E	Moderat	Radikal

33. Revolusi Rusia merupakan upaya untuk menggulingkan pemerintahan
- Tsar Alexis I
 - Tsar Alexander
 - Tsar Nicholas II
 - Karebnsky
 - Vladimir Ulyanov Lenin
34. *Zegerpaal* adalah sebuah artikel yang memuliakan Revolusi Februari di Rusia yang berarti kemenangan yang ditulis
- Musso
 - Darsono
 - Sneevliet
 - Karensky
 - Adolf Baars
35. Setelah tergulingnya Tsar Nicolas II maka kekaisaran Rusia dihapus dan sebagai gantinya dibentuk negara ...
- Republik
 - Demokratis
 - Uni Soviet
 - Kerajaan
 - Serikat
36. Unjuk rasa tanggal 23 Februari 1917 yang dipimpin kelompok sosialis Rusia berlangsung di kota...
- Moskow
 - Kiev
 - Crimea
 - Petrogard
 - Siberia
37. Revolusi Oktober 1917 di Rusia disebut juga Revolusi Bolsheviks karena...
- Digerakkan oleh kelompok Bolsheviks
 - Dilakukan tanpa sepengetahuan kelompok Bolsheviks
 - Bertujuan menumbangkan kekuasaan kaum Bolsheviks
 - Bertujuan mengembangkan kominisme yang dikembangkan kaum Bolsheviks
 - Dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan pengaruh kelompok Bolsheviks

38. Revolusi Rusia pada Februari 1917 berhasil menggulingkan pemerintahan Tsar. Peristiwa tersebut memunculkan pemimpin baru Rusia, beliau adalah

...

- A. Karensky
- B. Georgi
- C. Plekhanou
- D. Vladimir Lenin
- E. Joseph Stalin

39. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Meluasnya komunisme Rusia di seluruh dunia
- 2) Timbulnya demokrasi rakyat sebagai lawan demokrasi liberal
- 3) Modernisasi Rusia sejajar dengan Negara-negara Industri dunia
- 4) Meluasnya kapitalisme di seluruh dunia
- 5) Sistem kepartaian di Rusia dikuasai golongan atas dan feodal

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan akibat Revolusi Rusia bagi Dunia adalah...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 1), 3), dan 4)
- D. 2), 3), dan 5)
- E. 2), 4), dan 5)

40. Salah satu dampak Revolusi Rusia di Indonesia adalah terbentuknya partai

- A. Budi Utomo
- B. PSI
- C. Masyumi
- D. ISDV
- E. Parkindo

41. Salah satu dampak Revolusi Rusia bagi bangsa Asia adalah...

- A. Mendorng terciptanya kesejahteraan bangsa-bangsa Asia
- B. Meningkatkan rasa persaudaraan bangsa-bangsa di Asia
- C. Mengilhami pergerakan kaum komunis di Asia
- D. Meningkatkan rasa cinta tanah air dalam diri bangsa-bangsa Asia
- E. Mendorong rasa senasib sepenanggungan bangsa-bangsa di Asia

Lampiran 30 : Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. A |
| 2. A | 22. D |
| 3. E | 23. A |
| 4. C | 24. A |
| 5. C | 25. A |
| 6. A | 26. A |
| 7. C | 27. A |
| 8. A | 28. C |
| 9. D | 29. A |
| 10. C | 30. A |
| 11. B | 31. A |
| 12. B | 32. E |
| 13. A | 33. C |
| 14. B | 34. C |
| 15. B | 35. D |
| 16. E | 36. A |
| 17. C | 37. A |
| 18. D | 38. A |
| 19. E | 39. A |
| 20. B | 40. D |
| | 41. C |

Lampiran 31 : Lembar Jawaban



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN TINGGI

No. Urut Absen : 22

SMAN 70

Jalan Bulungan No. 1 Blok C Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7221343 - 7222667 Fax. (021) 7221343

LEMBAR JAWABAN

Nama : Peter Adam Baldwin
Kelas : XI-IPS 1/22
Bidang Studi : Sejarah Peminatan
Hari & Tanggal : 27-10-2016

Nilai	Paraf	
	Guru	Orang Tua
100		

I. Pilihan Ganda :

Berilah tanda (x) pada kolom A, B, C, D atau E sesuai pernyataan soal.

No	A	B	C	D	E	No	A	B	C	D	E	No	A	B	C	D	E	No	A	B	C	D	E
1		X				16					X	31	X					46					
2	X					17			X			32					X	47					
3					X	18	X	X		X		33			X			48					
4	X	X	X			19					X	34			X			49					
5			X			20		X				35	X			X	X	50					
6	X					21	X	X				36				X	X	51					
7			X			22				X		37	X					52					
8	X					23	X					38	X					53					
9				X		24	X					39	X					54					
10			X			25	X					40				X		55					
11		X				26	X					41			X			56					
12		X				27	X					42						57					
13	X					28			X			43						58					
14		X				29	X					44						59					
15		X				30	X					45						60					

II. Essay

Lampiran 32 : Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0491/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

18 Februari 2016

Yth. Kepala SMA Negeri 70 Jakarta
Jl. Bulungan Blok C1
Jakarta selatan 12130

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Siti Rabiatul Adawiyah
Nomor Registrasi : 4415122348
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085695579889

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Dr. Syafullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog / Jurusan Sejarah

Lampiran 33 : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 70
 Jalan Bulungan I, Kebayoran Baru, Telp. 7222667 Fax. 7221343, Email: humas@sma70-jkt.sch.id
 JAKARTA

Kode pos 12130

SURAT KETERANGAN
 No. 989 / -1.851.622

Kepala SMA Negeri 70 Jakarta, menerangkan bahwa :

nama : Siti Rabiatul Adawiyah
 NIM : 4415122348
 fakultas : Ilmu Sosial
 universitas : Universitas Negeri Jakarta

menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian untuk penulisan **Skripsi** dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Ensiklopedia Encarta**" terhadap Hasil belajar sejarah di SMA N 70 Jakarta sejak tanggal, 15 September s.d 28 Oktober 2016

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.



Jakarta, 18 November 2016

Dra. Rita Nurmastuti, MPd.
 NIP. 195906201983032005

RIWAYAT HIDUP



Siti Rabiatul Adawiyah, lahir di Jakarta 25 Mei 1994. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan suami istri H. Munir dan Hj. Maniyah. Bertempat tinggal di Jalan Kampung Untan Rt.01/005, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Penulis menamatkan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Nur Aqidah tahun 2000. Sekolah Dasar di SD Negeri Ragunan 03 Pagi pada tahun 2006. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 107 Jakarta pada tahun 2009. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 109 Jakarta 2009-2012. Penulis melanjutkan kuliah pada Jurusan Sejarah, Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Jakarta melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2012.